



# 9 cm

BUKIT PALANGISENG



Tim Penyusun  
Mahasiswa KKN Reguler Angkatan ke-54 UINAM  
Desa Palangiseng

CATATAN HARIAN PERJALANAN  
MAHASISWA KKN UINAM ANGKATAN 54  
DI DESA PALANGISENG KECAMATAN 1 II IRRI AU KABUPATEN SOPPENG

# 9cm BUKIT PALANGISENG

**Editor :**

Dr. Hasyim Haddade, M.Ag.

Dr. Masyhuri Masri, S.Si., M. Kes

**Tim Penyusun :**

Arlan

Sulkifli

Rahmatia Zakaria

Ari Pramesti

Sulaiman Darmansah

Muh. Nurfauzi

Resa Ferara Jamil

Nurhikmah

Ulfah Makaromah

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## 9CM BUKIT PALANGISENG

Dr. Hasyim Haddade, M. Ag.

Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Si.

Makassar: Pusaka Almaidah, 2017

xiv + 102 hlm, ;16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5813-37-5

Cetakan Pertama : 2017

Desain Sampul : Fachriyadi

Penerbit : Pusaka Almaida Makassar

Sanksi pelanggaran pasal 44 undang-undang No 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 ttentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau member izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umumsuatu ciptaan atau barang dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ataudenda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isis buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizing dari penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

## **SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN,

serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN



Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Palangiseng sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Palangiseng
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Palangiseng
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Palangiseng
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Hasyi haddade, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Burhanuddin, selaku Kepala Desa Palangiseng yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Palangiseng
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Palangiseng yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing
8. Seluruh masyarakat Desa Palangiseng yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Palangiseng
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Palangiseng

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua,  
khususnya

kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri  
kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para  
pembaca.

Palangiseng, 12 Ramadhan 1438 H.  
07 Mei 2017 M.

Tim Penyusun

**DAFTAR ISI**

<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>7</b>
A. Dasar Pemikiran .....	7
B. Gambaran Umum Desa Palangiseng .....	8
C. Permasalahan .....	9
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54 .....	10
E. Fokus atau Prioritas Program .....	11
F. Sasaran dan Target .....	12
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	13
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	14
<b>BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>15</b>
A. Metode Intervensi Sosial .....	15
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	18
<b>BAB III. KONDISI DESA PALANGISENG.....</b>	<b>19</b>
A. Sejarah Singkat Desa Palangiseng.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Keadaan Demografi.....	20
D. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi.....	22
<b>BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA PALANGISENG.....</b>	<b>23</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat .....	27
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	36
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan.....	38
B. Rekomendasi .....	39
<b>TESTIMONI.....</b>	<b>40</b>
A. Testimoni masyarakat Desa Palangiseng .....	40
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-54 .....	42



## BAB I PENDAHULUAN

### ***A. Dasar Pemikiran***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “*cross sectoral*” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

## ***B. Gambaran Umum Desa Palangiseng***

Desa Palangiseng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. Pada awalnya desa palangiseng merupakan daerah kerajaan sebelum akhirnya berdiri sebagai sebuah desa. Tempat tersebut merupakan daerah kerajaan yang letaknya begitu terpencil dan akses masuk kedalam belum baik. Sehingga kemudian ia hanya bagian dari desa lain ketika ada pemekaran desa. Dan pemekaran tersebut, berdasarkan surat keputusan pemerintah saat bahwa di kecamatan Lilirilau akan dimekarkan beberapa desa. Palangiseng sebagai daerah tertua saat itu hanya mampu menjadi bagian dari desa lain yaitu Desa Tetewatu. Hal ini diakibatkan oleh sulitnya akses untuk mencapai daerah ini, belum ada pembangunan jalan umum, kecuali di sepanjang Desa Tetewatu terus ke Abbanuange. Hingga

akhirnya desa Pelagiseng hanya menjadi bagian dari Desa Tetewatu. *(Hasil wawancara dengan Kepala Desa Palangiseng 14 Mei 2017)*

Seiring berjalannya waktu, di daerah palangiseng sebagai bagian dari desa Tetewatu sudah mulai ada pembenahan bahkan sudah mulai ada pembagunan jalan sebagai akses untuk masuk di wilayah ini. Hingga pada tahun 1987 ada surat keputusan dari Pemerintah Kabupaten Soppeng untuk Kec. Lilirilau untuk mengadakan pemekaran desa. Hingga akhirnya di tahun ini pula dengan melihat kondisi kelayakan wilayah untuk dimekarkan dan keadaan penduduk yang telah memenuhi syarat, maka terpisahkan wilayah Palabgiseng dari Desa Tetewatu dan berdiri sendiri menjadi desa Palangiseng. *(hasil wawancara dengan Kepala Desa Palangiseng 14 Mei 2017)*

Desa Palangiseng disebelah selatan Berbatasan Desa Labae Kec. Citta Kab. Bone, di sebelah Timur desa palangiseng berbatasan dengan Desa Abbanuange, di sebelah Utara desa palangiseng berbatasan dengan Desa Tetewatu, di sebelah Barat Desa Palangiseng berbatasan dengan Desa Paroto. Desa Palangiseng hanya terdiri atas dua dusun yaitu Dusun Bila dan Dusun Palero.

Desa Palangiseng merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan. Jumlah penduduk Desa Palangiseng yaitu 2247 jiwa yang terdiri atas 1214 jiwa laki-laki dan 1033 jiwa perempuan dengan jumlah rumah tangga  $\pm 700$  rumah tangga.

### ***C. Permasalahan***

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
  - ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat Desa Palangiseng tentang pentingnya pembuangan sampah
  - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
  - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia
  - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
  - ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
  - ✓ Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca



- ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani
- 2. Bidang Pembangunan dan Sosial
  - ✓ Tidak ada papan penunjuk Arah untuk
  - ✓ Belum adanya batas RT/RW yang ada di dua dusun di desa Palangiseng
  - ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan
  - ✓ Pemuda Desa Palangiseng kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.
- 3. Bidang Keagamaan
  - ✓ Tidak adanya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid
  - ✓ Kurangnya tenaga pengajar TPA
  - ✓ Kurangnya baiknya bacaan Qur'an sebagian besar masyarakat palangiseng terutama pada anak-anak.
  - ✓ Kurang terfokusnya tempat dan waktu untuk belajar mengaji

#### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54**

Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

**Sulkifli**, ia adalah mahasiswa Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang Matematika perkantoran. Ia juga memiliki keterampilan dalam berorganisasi.

**Ari Pramesti** merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan di bidang tilawah. Serta terampil dalam hal masak memasak.

**Rahmatia Zakaria**, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Manajemen Pendidikan. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang Seni Tari dan terampil dalam hal masak memasak.

**Arlan**, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin filsafat dan Politik. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan dalam hal berorganisasi.

**Sulaiman Darmansah**, merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Public Relations atau Hubungan Masyarakat ini memiliki kompetensi di bidang Komputer dan Fotografi. Ia juga memiliki keterampilan dalam karya seni.

**Muh. Nurfauzi**, ia adalah mahasiswa Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki adalah di bidang Manajemen dan memiliki skill dalam dalam kaligrafi.

**Resa Ferara Jamil**, ia merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris dan sangat senang berbagi ilmu jika datanya tentang bahasa Inggris.

**Nurhikmah**, ia merupakan mahasiswi dari Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi akademik tentang Ekonomi Islam. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam hal masak memasak.

**Ulfah Makaromah**, ia merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Komunikasi.

### ***E. Fokus atau Prioritas Program***

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, dan bidang Pembangunan.

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah</li> <li>- Bimbingan Belajar</li> </ul>
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekan Bersih</li> <li>- Silaturahmi dengan masyarakat Desa Palangiseng</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Mengaji</li> <li>- Zikir Bersama</li> <li>- Festival Anak Shaleh</li> <li>- Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan Desa Palangiseng atau Kab. Soppeng</li> </ul>

Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan papan penunjuk arah untuk tempat umum yang jauh dari jalam umum</li> <li>- Pembuatan papan Batas RT/RW</li> </ul>
--------------------	--

### ***F. Sasaran dan Target***

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MI	Membantu Guru SD/MI di Desa Palangiseng
2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar Harian	Anak-anak SD-SMP di Desa Palangiseng
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
3	Pekan Bersih	Lingkungan Desa Palangiseng khususnya tempat umum	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat
4	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Palangiseng	Menjalin keakraban dengan masyarakat
5	Penyuluhan Bahaya Narkoba	Masyarkat Desa Palangiseng	Memberi informasi dan edukasi tentang Bahaya kecanduan narkoba
<b>Bidang Keagamaan</b>			
5	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an

			dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
6	Dzikir bersama	Masyarakat Desa Palangiseng	Agar masyarakat kembali menghidupkan masjid melalui zikir-zikir tersebut
7	Festival Anak Shaleh	Anak-anak SD Desa Palangiseng	Anak-anak Desa Palangiseng dapat mengembangkan bakatnya melalui lomba festival anak shaleh
8	Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan Desa Palangiseng atau Kab. Soppeng	Pemerintah Kab. Soppeng	Kegiatan keagamaan yang diadakan ikut terbantu dengan adanya anak KKN
<b>Bidang Pembangunan</b>			
9	Pembuatan Papan Penunjuk Arah	Tempat Umum Desa Palangiseng	Tempat umum di desa palangiseng yang jauh dari tempat umum dapat diketahui siapa pun melewati tempat tersebut
10	Pembuatan Papan Batas RT/RW	Dua Dusun Desa Palangiseng	Masyarakat dapat mengetahui batas RT/RW yang terdapat di dusunnya masing-masing

### ***G. Jadwal Pelaksanaan Program***

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 24 Maret - 24 Mei 2017

Tempat : Desa Palangiseng, Kec. Lilirilau, Kab. Soppeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Desember 2016)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	16-18 Maret 2016
2	Pembagian Lokasi KKN	20 Maret 2016
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	22 Maret 2016
4	Pelepasan	24 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Januari-Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kecamatan dan di Desa Palngiseng	24 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	25 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	25 –29 Maret 2017
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	22 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	1 April-18 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	18 Mei 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	22 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	05 - 20 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	05 - 28 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Maret 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Maret 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir	04 Maret 2017

	KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	
--	---	--

### ***H. Pendanaan dan Sumbangan***

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

#### **a. Pendanaan**

<b>No.</b>	<b>Uraian Asal Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 400.000,- x 9 orang	Rp. 3.600.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan	Rp. 150.000,-

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi dapat dimaknai sebagai campur tangan. Dalam hal ini berarti Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Palangiseng sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Palangiseng. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan

qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, pelatihan penyelenggaraan jenazah, membuat papan nama dusun sebagai pembatas antar satu dusun dengan dusun lainnya, pembuatan papan nama kuburan. Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan kesehatan, penyuluhan pertanian, bersama-sama masyarakat bekerjasama menyingkirkan pohon-pohon tumbang di tengah jalan, melakukan pembinaan kepramukaan, pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

#### 3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. panggilan masalah apa yang akan ia



selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
  - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
  - ✓ Menentukan tujuan dan target
  - ✓ Menentukan tugas dan strategi
  - ✓ Stalibilitasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam memalukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengggkordinasiakan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia,lansia dan keluarganya,lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
  - 2) Pelayanan fisik  
Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi,penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

### ***Pengertian problem solving***

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap sistesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

Ini berarti orientasi problem solving merupakan infestigasi dan penemuan yang pada dasarnya pemecahan masalah. Apabila solving yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan berarti telah terjadi kekeliruan di tahap-tahap awal sehingga setiap enginer harus mulai kembali berfikir dari awal untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai masalah tersebut. Problem solving merupakan taraf yang dipecahkan dengan cara memahami sejumlah pengetahuan dan keterampilan kerja. Sehingga dengan lebih mudah memecahkan masalah tertentu. Metode problem solving ini menekankan pada penemuan dan pemecahan masalah secara berkelanjutan.

### ***Langkah-Langkah Problem Solving***

Adapun langkah yang ditempuh melaluiproblem solving adalah sebagai berikut.

- a. Mengindentifikasi Masalah secara tepat
- b. Menentukan sumber dan akar penyebab dari masalah  
Suatu solusi masalah yang efektif, apabila kita berhasil menemukan sumber-sumber dan akar-akar dari masalah itu, kemudian mengambil tindakan untuk menghilangkan masalah-masalah tersebut.
- c. Solusi masalah secara secara efektif dan efisien.  
Adapun langkag-langkah solusi masalah yang efektif dan efisien yaitu

1. Mendefinisikan secara tertulis
2. Membangun diagram sebab akibat yang dimodifikasi untuk mendefinisikan: a) akar penyebab dari masalah itu; b) penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan, namun dapat diperkirakan.
3. Setiap akar penyebab dari masalah dimasukkan ke dalam diagram sebab akibat sedangkan penyebab yang tidak dapat diperkirakan, didaftarkan pada sebab akibat itu secara tersendiri.
4. Mendefinisikan tindakan atau solusi yang efektif melalui memperhatikan dan mempertimbangkan: a) pencegahan terulang atau muncul kembali penyebab-penyebab itu; b) tindakan yang diambil harus ada di bawah pengendalian kita; c) memenuhi tujuan dan target kinerja yang ditetapkan.
5. Menerapkan atau melakukan implementasi atau tindakan-tindakan yang diajukan.

### BAB III KONDISI DESA PALANGISENG

#### A. Sejarah Desa Palangiseng

##### 1. Letak Geografis

###### a. Sejarah Singkat Desa Palangiseng

Desa Palangiseng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. Pada awalnya desa palangiseng merupakan daerah kerajaan sebelum akhirnya berdiri sebagai sebuah desa. Berdasarkan surat keputusan pemerintah saat bahwa di kecamatan Lilirilau akan dimekarkan beberapa desa. Palangiseng sebagai daerah tertua saat itu hanya mampu menjadi bagian dari desa lain yaitu Desa Tetewatu. Hal ini diakibatkan oleh sulitnya akses untuk mencapai daerah ini, belum ada pembangunan jalan umum, kecuali di sepanjang Desa Tetewatu terus ke Abbanuange. Hingga akhirnya desa Palangiseng hanya menjadi bagian dari Desa Tetewatu. *(Hasil wawancara dengan Kepala Desa Palangiseng 14 Mei 2017)*

Seiring berjalannya waktu, di daerah palangiseng sebagai bagian dari desa Tetewatu sudah mulai ada pembenahan bahkan sudah mulai ada pembangunan jalan sebagai akses untuk masuk di wilayah ini. Hingga pada tahun 1987 ada surat keputusan dari Pemerintah Kabupaten Soppeng untuk Kec. Lilirilau untuk mengadakan pemekaran desa. Hingga akhirnya di tahun ini pula dengan melihat kondisi kelayakan wilayah untuk dimekarkan dan keadaan penduduk yang telah memenuhi syarat, maka terpisahkan wilayah Palangiseng dari Desa Tetewatu dan berdiri sendiri menjadi desa Palangiseng. *(hasil wawancara dengan Kepala Desa Palangiseng 14 Mei 2017)*

Desa Palangiseng disebelah selatan Berbatasan Desa Labae Kec. Citta Kab. Bone, di sebelah Timur desa palangiseng berbatasan dengan Desa Abbanuange, di sebelah Utara desa palangiseng berbatasan dengan Desa Tetewatu, di sebelah Barat Desa Palangiseng berbatasan dengan Desa Paroto. Desa Palangiseng hanya terdiri atas dua dusun yaitu Dusun Bila dan Dusun Palero.

###### b. Topografi

Desa Palangiseng merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pengunungan.

## c. Iklim dan Musim

Desa Palangiseng memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

## d. Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Desa Palangiseng menggunakan air sungai dari pegunungan yang disalurkan dengan menggunakan pipa namun sebagian warga masih menggunakan sumur gali, untuk memahami kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

## 2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2013 maka jumlah penduduk Desa Palangiseng adalah sebagai berikut :

## a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Palangiseng Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Palangiseng  
Kec.Lilirilau Kab. Soppeng Tahun 2013

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
Laki – laki	1214
Perempuan	1033
Jumlah	2247

*Sumber : Data Sekunder Tahun 2013*

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Palangiseng pada tahun 2013 sebanyak 2.247 jiwa dengan jumlah rumah tangga  $\pm 700$  rumah tangga. Data ini diperoleh dari profil desa Palangiseng tahun 2013.

## b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang sering digunakan masyarakat Desa Palangiseng baik yang terdapat di dalam wilayah kelurahan maupun di luar desa adalah sebagai berikut:

1) Taman Kanak – Kanak

Saat ini di Desa Palangiseng sudah terdapat Taman bermain kanak-kanak yakni Kelompok Bermain Sumpungloloe di dusun Bila

2) Sekolah Dasar (SD)

Di Desa Palangiseng terdapat 4 buah Sekolah Dasar yaitu SDN 127 Bila, SDN 250 Lagoe, SDN 128 Palero, dan SDN 251 Togora. Empat sekolah dasar tersebut tersebar di dua dusun SDN 127 Bila dan SDN 250 Lagoe terletak di dusun Bila, sedangkan SDN 128 Palero dan SDN 251 Togora terletak di dusun Palero. Dan anak-anak yang ingin sekolah mereka mendapat akses dengan baik menuju sekolah. *(berdasarkan hasil observasi langsung Lapangan)*.

3) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Saat ini anak-anak tamatan SD di Desa Palangiseng memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjut pertama salah satu SMPN di mana sekolah tersebut merupakan sekolah dari Kec. Liliraja Kab. Soppeng yang berada tidak terlalu jauh dari daerah perbatasannya.

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Samanggi terbagi atas 3 wilayah yaitu wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi/ pengunungan. Sebagian besar rumah penduduk di kelurahan setempat berbentuk rumah batu atau rumah panggung yang memiliki halaman. Dan hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Desa Palangiseng terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang penghuni terdiri atas rumah panggung dan rumah bawah. Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya terbuat dari bahan semen/pemanen dan satu lagi yakni rumah panggung yang seluruh bagiannya terbuat dari kayu.

Desa Palangiseng, terdapat 6 unit masjid, 1 unit TK, 4 unit Sekolah Dasar, 1 unit Kantor Kelurahan, 1 unit poskesdes dan 1 unit

posyandu (*berdasarkan data sekunder profil desa dan Observasi langsung lapangan*).

## 2). Pemerintahan Desa

Desa Palangiseng terletak pada  $\pm 35$  km dari ibukota Soppeng dan  $\pm 25$  km dari Kantor Camat Lilirilau, Desa Palangiseng termasuk desa dataran tinggi dan dataran rendah. Luas desa Palangiseng adalah  $\pm 144$  km<sup>2</sup>

Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur pemerintahan Desa Palangiseng dipimpin oleh satu orang kepala desa dengan dibantu oleh sekretaris. Jumlah aparat pemerintahan sebanyak 15 orang dan jumlah perangkat desa sebanyak 20 unit kerja. Kepala desa secara langsung membawahi 7 kepala dusun, yaitu Kadus Balangajia, Kadus Samanggi, Kadus Semanggi Baru, Kadus Pattunuang, Kadus Pattunuang, Kadus Tallasa Baru, Kadus Tanrang.

Roda pemerintantahan selalu berjalan dengan baik karena mendapat dukungan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja dan sebagai perwakilan dari masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

## 3. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Kekayaan dan keragaman budaya Desa Palangiseng sebagai suatu rumpun budaya hanya terdiri dari Bugis. Sumber perekonomian utama bagi masyarakat bagi Palangiseng adalah bidang pertanian/perkebunan, pembuat gula, penghasil tuak manis/pahit, pedagang, wirausaha, pegawai negeri/ swasta dan anggota TNI dan Polri. Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, kedelai, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Sedangkan penghasilan utamana masyarakat adalah pekerja serabutan. Sebagian besarnya lagi masyarakat desa palangiseng petani coklat.

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA PALANGISENG

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

**Tabel 4.1** Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Guru-guru SD di desa Palangiseng sangat mendukung kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah/posko	Kurangnya buku panduan siswa saat menyenam pendidikan di sekolah	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan sangat senang dan serius dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah, dan sangat akrab dengan anak-anak didik	Anak-anak sekolah dasar masih belum memaksimal kan diri kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di poskosehingga semua berjalan kurang efektif.
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut			



- Kegiatan Belajar mengajar.
- Bimbingan Belajar

### Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga menyambut hangat kedatangan Mahasiswa KKN di desa Palangiseng dan nampaknya mereka sangat antusias ketika ada kegiatan bersama antara mahasiswa dan masyarakat	Masyarakat sangat senang ketika mereka dikunjungi atau didatangi di rumahnya dan sesekali mereka meluangkan waktu untuk bekerja bersama mahasiswa	- Antusias mahasiswa KKN untuk lebih akrab dengan masyarakat sangat tinggi juga dalam hal bekerja sama dalam tertentu dengan masyarakat, mahasiswa KKN sangat antusias	Terkadang masyarakat palangiseng karena harus bekerja di kebun, terkadang kebersamaan masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan tertentu kadang tidak maksimal

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Pekan Bersih.
2. Silaturahmi dengan masyarakat desa Palangiseng
3. Penyuluhan Bahaya Narkoba

### Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya

		pembinaan pembacaan al-Qur'an yang baik - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut: - Mengajar Ngaji			
<b>Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya antusia masyarakat dalam bidang keagamaan dalam kegiatan tertentu	Kurangnya tersedia buku panduan zikir	Antusias mahasiswa KKN dan masyarakat dalam kegiatan keagamaan sangat besar	Pekerjaan terkadang menjadi penghalan hadirnya dalam kegiatan teretntu
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut : - Zikir Bersama			
<b>Matrik SWOT 05 Bidang Keagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias anak-anak dalam mengembangkan	Kurang pelatih-pelatih handal bagi anak-anak desa	Mahasiswa sedia memfasilita	Dana terkadang menjadi

bakat sangat tinggi dalam bidang keagamaan	palangiseng dalam mengembangkan bakat dalam bidang keagamaan	si anak-anak dalam mengembangkan bakatnya dalam bidang keagamaan selama ber-KKN	persoalan penting dalam kegiatan tersebut.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Festival anak shaleh</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 06 Bidang Keagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat desa palangiseng sangat antusias dalam acara keagamaan tertentu baik program pemerintah maupun program masyarakat sendiri	Tempat untuk diadakan kegiatan terkadang jauh dan juga terkadang sulit diakses	Mahasiswa siap berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan bahkan sangat senang bila bergabung dengan masyarakat dalam kegiatan keagamaan tertentu	Terdapat pengadaan kegiatan keagamaan tertentu yang tempatnya sulit dijangkau sehingga terkadang mahasiswa tidak hadir seluruhnya dikegiatan tersebut
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan desa palangiseng atau Kab. Soppeng</li> </ul>			
<b>Matrik SWOT 07 Bidang Pembangunan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportuniti	Threats

		es	
Adanya dukungan dari masyarakat terhadap program fisik tertentu	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan program tersebut	Mahasiswa KKN menanggapi dengan baik antusia warga terhadap program fisik tertentu.	Dana dalam kegiatan ini menjadi hambatan tersendiri, namun dengan kerja sama mahasiswa KKN semua dapat terselesaikan
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan papan penunjuk Arah untuk tempat umu tertentu yang jauh jalan umum</li> <li>- Pembuatan papan batas RT/RW di desa Palangiseng</li> </ul>			

## B. Implementasi Program Kerja

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di sekolah
Tempat / Tanggal	SDN 127 Bila / 3 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor :Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SDN

	127Bila dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SDN 127 Bila
Target	Guru SDN 127 Bila terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 54 tiga kali dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	8 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Edukasi	
Nomor Kegiatan	02	
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar	
Tempat / Tanggal	Posko / disesuaikan	
Lama pelaksanaan	Tidak tentu	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab	: Posko VIII
	Kontributor	: Seluruh Anggota
	Kelompok	
Tujuan	Untuk membantu para didik SD-SMP dalam pelajaran tertentu (Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Tajwid)	
Sasaran	Anak SD-SMP Desa Palangiseng	
Target	Guru terbantu dalam kegiatan memahami anak didik tentang pelajaran tertentu	
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang.	

	54 dengan mengkondisikan waktunya tergantung kedatangan anak didik ke posko
Hasil Kegiatan	18 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut







Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pekan Bersih
Tempat / Tanggal	Tempat umum Desa Palangiseng /setiap Hari Jumat
Lama pelaksanaan	Rutin setiap Hari jumat
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Memberikan kontribusi ilmu kepada masyarakat tentang pentingnya hidup bersih
Sasaran	Tempat Umum Desa Palangiseng
Target	Masyarakat sadar akan kebersihan tempat dan selalu menanam jiwa hidup bersih
Deskripsi Kegiatan	Pekan Bersih dilaksanakan setiap hari jumat oleh mahasiswa KKN dan masyarakat dengan tempat tujuan adalah tempat-tempat umum, dan dilaksanakan tiap pekan
Hasil Kegiatan	7 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Silaturrehim dengan Masyarakat
Tempat / Tanggal	disesuaikan / disesuaikan
Lama pelaksanaan	Disesuaikan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk menambah keakraban antara mahasiswa KKN dan masyarakat
Sasaran	Masyarakat Desa Palangiseng
Target	Hubungan Mahasiswa KKN dan Masyarakat semakin kuat
Deskripsi Kegiatan	Silaturrehim dilaksanakan oleh mahasiswa KKN terhadap masyarakat desa palangiseng dengan tidak memandang usia dengan harapan keakraban masyarakat dan mahasiswa makin baik hubungannya
Hasil Kegiatan	2 x proses silaturrehim terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyuluhan Bahaya Narkoba
Tempat / Tanggal	disesuaikan / disesuaikan
Lama pelaksanaan	Disesuaikan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberi informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba
Sasaran	Masyarakat Desa Palangiseng
Target	Masyarakat mengetahui tentang bahaya Narkoba
Deskripsi Kegiatan	Pada pelaksanaan kegiatan ini hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN Posko VIII, dengan bekal ilmu yang memumpuni tentang bahaya narkoba.
Hasil Kegiatan	1 x Proses Kegiatan
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut







Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat / Tanggal	Masjid Jabal Nur Bila/ 2 x sepekan
Lama pelaksanaan	5 Pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk mempermudah anak-anak desa palangiseng membaca al-Qur'an dan mengajarkan anak-anak cara baca al-Qur'an yang baik dan benar
Sasaran	Anak-anak Desa Palangiseng (SD-SMP)
Target	Anak-anak mahir dalam membaca al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 2 x sepekan oleh mahasiswa KKN yang bertempa di Masjid Jabal Nur Bila
Hasil Kegiatan	23 x proses mengajar ngaji terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut









Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Dzikir Bersama
Tempat / Tanggal	Masjid Jabal Nur Bila/ 1 x sepekan
Lama pelaksanaan	4 Pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mengajarkan kepada masyarakat pentingnya memamurkan masjid

Sasaran	Masyarakat Desa Palangiseng
Target	Masjid dapat diramaikan dan diisi dengan kegiatan-kegiatan keislaman
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini oleh Mahasiswa KKN selama berKKN, namun terkadang tidak terlaksana akibat kesibukan tertentu dan juga aktivitas masyarakat yang padat
Hasil Kegiatan	1 x dzikir bersama selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Festival Anak Shaleh
Tempat / Tanggal	disesuaikan/ 11-12 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk mendorong anak-anak Desa Palangiseng untuk menegmbangkan bakatnya dalam bidang keagamaan
Sasaran	Anak-anak SD Desa Palangiseng
Target	Anak-anak Desa palangiseng dapat termotivasi untuk meningkatkan skill dalam bidang keagamaan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini oleh Mahasiswa KKN selama berKKN, dilaksanakan selama dua hari dan pendanaan dari mahasiswa KKN keculai piala dua set dari LP2M
Hasil Kegiatan	1 x diadakan selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Berpartisipasi pada kegiatan keagamaan Desa Palangiseng atau Kab. Soppeng
Tempat / Tanggal	disesuaikan/disesuaikan
Lama pelaksanaan	6 pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan sumbangsi potensi tertentu kepada masyarakat desa Palangiseng atau Kab. Soppeng
Sasaran	Masyarakat Desa Palangiseng atau Pemerintah Kab. Soppeng
Target	Masyarakat ikut terbantu dalam kegiatan keagamaan tertentu
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diadakan masyarakat desa atau kabupaten, apakah diundang sebagai protokol, tilawah, dll, mahasiswa dalam hal ini selalu sedia berpartisipasi
Hasil Kegiatan	6 x proses pelaksanaan selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut











Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Penuunjuk Arah
Tempat / Tanggal	disesuaikan/disesuaikan
Lama pelaksanaan	6 Pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan arah terhadap tempat umum tertentu yang jauh dari jalan poros
Sasaran	Wilayah Desa Palangiseng
Target	Masyarakat dapat mengetahui tempat umum tertentu baik masyarakat lokal maupun imigran
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan pembelian bahan terlebih dahulu, yaitu semen, paku, seng, kayu, cet, piloks, dan membentuk desainnya, kemudian dilukis dikayu atau tempat yang telah disedukan, dana

	sepenuhnya ditanggung mahasiswa KKN
Hasil Kegiatan	28 x proses penyelesaian selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembuatan batas RT/RW
Tempat / Tanggal	Dusun Bila dan Palero/disesuaikan
Lama pelaksanaan	6 Pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko VIII Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memperjelas batas RT/RW di dua dusun Desa Palangiseng
Sasaran	Wilayah Desa Palangiseng
Target	Masyarakat dapat mengetahui batas RT/RW yang ada di dusunnya masing-masing
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini oleh Mahasiswa KKN selama berKKN, dengan langkah pembelian bahan da berakhir pada pemasangan batas RT/RW tersebut
Hasil Kegiatan	28 x proses penyelesaian selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut







### C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Palangiseng. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
  - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan pihak LP2M
  - b. Antusiasme masyarakat Desa Palangiseng yang tinggi
  - c. Antusiasnya masyarakat dalam aktifitas keagamaan di Desa Palangiseng
  - d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di Desa Palangiseng
  - e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya

- f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian
  - g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
  - h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala desa
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- h. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai PNS juga Petani dengan waktu kerja dari pagi-sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Palangiseng juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## BAB V PENUTUP

### ***A. Kesimpulan***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Palangiseng, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. Sebanyak 120 Mahasiswa yang terbagi dalam 12 posko dengan 12 area kerja, yaitu Kelurahan Pajalesang, Kelurahan Macandre, Kelurahan Cabbenge, Desa Massing, Desa Paroto, Kelurahan Ujung, Desa Baringeng, Desa Tetewatu, Desa Abbanuage, Desa Palangiseng, Desa Kebo,

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Festival Anak Shaleh dengan peserta anak-anak SD dan diadakan di Kantor Desa Palangiseng. Selain itu juga belajar mengajar di SD guru dan siswanya sangat antusias menerima mahasiswa KKN untuk mengajar, dan masih banyak lagi. Itu semua dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Ang-54 Desa Palangiseng.

### ***B. Rekomendasi***

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
  - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan

2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
  - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Tallasa Baru, Tallasa, dan Tanrang.
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
  - Desa Palangiseng masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan.
  - Desa Palangiseng masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
  - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.



## TESTIMONI

### A. *Testimoni Masyarakat Desa Palangiseng*

#### Burhanuddin (Kepala Desa Palangiseng)



Saya selaku Kepala Desa Palangiseng sangat gembira dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Desa Palangiseng bersedia menerima mahasiswa KKN UIN

Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-54 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Palangiseng. Saya berharap semoga anak-anak KKN tidak bosan-bosan untuk mampir di desa kami palangiseng apakah itu dalam akademik ataupun mungkin dalam agenda lain, di tempat kami di desa palangiseng ini kami selalu siap menerima dan melayani adik-adik KKN.

Mengenai program kerja yang telah dilaksanakan saya sangat bangga dengan mahasiswa KKN karena telah memberikan banyak kontribusi terutama dibidang keagamaan. Program-program kerjanya telah banyak membantu masyarakat palangiseng. Saya selaku kepala desa palangiseng dan sekaligus anak-anak KKN berposko di kediamanku saya mewakili keluarga mengucapkan permohonan maaf apabila selama tinggal dirumahku mungkin ada pelayanan yang kurang berkenan di hati anak-anak ku, ataupun ada sifat dari keluarga yang kurang berkenan di hati anak-anak ku, dan jangan bosan-bosan untuk singgah dirumah atau datang dirumah baik untuk datang jalan-jalan, atau mungkin ada keperluan, atau mungkin datang konsul untuk melamar orang palangiseng. Dengan harapan yang besar rumah kita bersama yang kita

huni selama dua bulan jadikan sebagai kenangan terindah untuk anak-anak KKN.

Di samping itu, saya juga mewakili seluruh aparat desa dan seluruh masyarakat desa palangiseng di mana apabila pelayanan kami di desa palangiseng selama dua bulan berKKN terdapat pelayanan kami yang kurang memuaskan atau mungkin bahkan kurang berkenan di hati anak-anak ku, dan tegur atau sapah lah kami di mana pun dan kapan pun apabila kalian melihat kami baik saya, aparat desa, atau masyarakat desa. Mungkin bertemu di makassar, atau di mana kami sangat senang ketika kami juga oleh anak-anak kami meski Cuma dua bulan hidup bersama kami di desa palangiseng.

Harapan kami kedepannya untuk UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa Palangiseng ini karena kami sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN dan sangat mendukung apabila masih akan di lakukan pengiriman mahasiswa KKN di desa kami. Dan untuk anak-anak ku silahkan lanjutkan perjuangan pendidikan kalian semoga kalian cepat selesai dan cepat juga suksesnya. Terakhir silahkan kembali kesini setelah selesai kuliah untuk mengabdikan yang mau dan kalau tidak kami juga tidak paksakan.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

**Saharu, S.Sos (imam desa palangiseng)**

Saya selaku imam desa palangiseng tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Universitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebar nya undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat berkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.

Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang

bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

### **Hidayatullah (Imam Mesjid Jabal Nur)**

Saya selaku imam Jabal Nur tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Univesitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebar nya undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat berkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.

Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun

masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

Abdul Kadir (Imam Masjid Baitul Mu'minin)

Saya selaku imam desa palangiseng tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Universitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebarnya undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat berkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.

Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling

memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

### **Anwar Abdurrahman (Imam Masjid Togora)**

Saya selaku imam Masjid Togora tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Universitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebar undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat berkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.

Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

### **Saifullah (Imam Masjid Lagoe)**

Saya selaku imam Masjid Lagoe tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Universitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebar undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat berkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.

Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada

kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

### **Syarifuddin H. (Imam Masjid Gattareng)**

Saya selaku imam masjid Gattareng tidak menyangka bahwa akan kedatangan tamu dari salah satu Universitas ternama di Makassar yang bernuansa keagamaan yaitu UIN Alauddin Makassar karena selama ini yang datang KKN di Desa Palangiseng selalu Universitas yang bersifat umum. Kami tahu informasi ini setelah tersebar undangan seminar desa dan kami sangat bersyukur dengan kedatangan mahasiswa KKN ini.

Kami sangat terkesan setelah mahasiswa KKN ini berada di desa kami selama dua bulan dengan beberapa program kerja mulai dari program kerja yang bernuansa keagamaan, sosial dan kemasyarakatan, pembangunan, dan bidang pendidikan. Semua program kerja ini sangat membantu masyarakat desa palangiseng terutama di bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji dan beberapa program lain.



Dan saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 yang telah banyak membantu memudahkan masyarakat desa palangiseng khususnya anak-anak di bidang keagamaan yaitu mahasiswa KKN mengajar ngaji sehingga mereka sangat terbantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar meskipun belum seluruhnya, dan juga turut berpartisipasi pada kegiatan keagamaan yaitu Isra' Mi'raj. Selain itu, program kerja yang festival anak shaleh sangat membantu anak-anak desa Palangiseng dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dan juga sangat membantu kami untuk mengetahui bakat anak didik kami dalam bidang keagamaan sehingga kami dapat membantu mengembangkan bakat mereka tersebut.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum warahmatuulahi wabarakatuh

### **Harifuddin ( Kepala Dusun Bila )**

Sebelumnya saya berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk.54 yang telah mengabdikan dirinya untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya di desa palangiseng khususnya dusun bila ini, seperti menjadi imam ketika sholat, menjadi muadzin dan belajar mengaji bersama anak – anak TPQ di dusun bila, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.54 untuk jangan berhenti mengabdikan dirinya kepada masyarakat khususnya berkaitan dengan keagamaan, semoga apa yang mereka kerjakan selama

KKN Didesa palangiseng menjadi pengalaman yang berharga bagi mereka.

Juga saya sangat berterimah kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin yang telah mengadakan program kerja sangat luar biasa, salah satunya adalah mengadakan papan pembatas RT/RW. Ini sangat membantu masyarakat untuk mengetahui batas RT/RW di dusun yang pimpim. Dan kedatangan mahasiswa KKN selanjutnya kami sangat dukung. Semoga mahasiswa KKN UIN Alauddin tidak bosan berada di desa Palangiseng dan selalu menjadi kenangan terbaik dalam hidup kalian.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaikum warahmatuulahi wabarakatuh.

### **Saharuddin (Kepala Dusun Palero)**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya selaku kepala Dusun Palero di Desa Palangiseng ini sangat mendukung kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar apalagi sebelumnya belum ada yang datang KKN di desa kami dari kampus berlatar belakang keagamaan. Saya mewakili seluruh masyarakat dusun Palero untuk mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyak karena dengan kedatangan mereka sangat banyak membawa manfaat bagi Desa Palangiseng. Mulai dari kegiatan-kegiatan mereka yang bernuansa keagamaan, sampai pada pembangunan, semua sangat bermanfaat bagi desa palangiseng. Juga bahkan salah satu kegiatan

mereka yaitu festival anak shaleh sangat menginspirasi anak-anak di desa palangiseng untuk selalu belajar khususnya dalam bidang keagamaan.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas program kerja KKN UIN Alauddin di bidang pembangunan dengan hasilnya adalah di dusun yang saya pimpin akhirnya sudah ada batas RT/RW yang sebelumnya belum pernah diadakan oleh mahasiswa KKN yang datang dari perguruan tinggi yang lain. Semoga apa yang telah dihasilkn oleh mahasiwa KKN UIN Allauddin dapat dinikmati oleh masyarakat dan dapat memudahkan masyarakat untuk megetahui batas RT/RW di dusun yang pimpin. Terakhir harapan kami masyarakat desa Palangiseng adalah agar kiranya UIN Alauddin masih tetap mengirim mahasiswa untuk berKKN di Desa kami, karena kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin sangat membantu dan masyarakat palangiseng secara keseluruhan.

Harapan dari saya kedepannya ketika masih ada yang datang berKKN di desa kami untuk lebih lagi meningkatkan kinerjanya dan tetap mengikuti langkah mahasiswa KKN sebelumnya dengan mengambil beberapa pelajaran untuk dapat dikembangkan. Juga saya berharap mahasiswa KKN yang telah ada hadir di desa palangiseng untuk tidak bosan mengabdikan diri di masyarakat juga supaya pengalaman lebih banyak lagi dan lebih membantu untuk masa depan kedepannya. Dan semoga kalian cepat selesai dan sukses selalu kedepannya.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akdemiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum

warahmatuulahi wabarakatuh. Sekian dari saya wassalamu'alaykum wr. wb.

### **MUSDALIFAH (MAMA FATIR)**

Assalamualaikum wr.wb

Saya selaku masyarakat desa Palangiseng sangat turut bahagia dengan adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar. Dimana para mahasiswa yang berbeda-beda suku yang belum mengerti tentang desa ini dan bahasa desa ini. Tapi lambat laung para mahasiswa mulai berbaur dengan kami yang mereka tidak pernah membayangkan akan tinggal di pedalaman kota soppeng yang dimana mereka di kelilingi oleh hutan yang air nya pun di sini kurang, bahkan mereka sangat kaget pada saat mengetahui biasanya masyarakat sering mandi dan mencuci di sumur. Di saat saya menceritakan tentang sumur mereka sangat kaget dan ketawa karena mereka tidak pernah membayangkan akan mandi dan mencuci di sumur. Tapi setelah seminggu berlalu mereka merasakn sumur yang saya ceritakan awalnya mereka tidak mau mandi disana hanya ingin mencuci pakaian mereka, pada saat mencuci pun mereka berteriak karna mereka merasa lucu dengan suasananya. Mereka menyuruh laki-laknya untuk menimbah air dan sekalian mandi. Pada saat perempuannya ingin mandi laki-laki pun menjaga di depan dan mereka pun saling bercanda lambat laung mereka pun terbiasa mandi di sumur itu.

Mereka biasanya malu-malu jika ingin gabung dengan masyarakat, biasa di rumah kami, kami selalu membuat acara kumpul-kumpul setiap sore entah membuat barobbo ataupun makanan khas lainnya yang di olah melalui bahan hasil kebun kami.

Kebetulan kami mempunyai anak yang masih kecil namanya fatir, mahasiswa KKN sering mengajaknya bermain mungkin itu sebagai penghibur mereka apalagi mahasiswa perempuannya anak kami masih berusia 2 tahun itu yang membuat mahasiswa sering mengajaknya bermain karena tingkahnya yang lucu.

Mahasiswa sering berdiskusi dengan kami apapun hal yang mereka ingin cara tahu mereka selalu bertanya kepada kami itu yang membuat kami akrab bersama mereka, mereka memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang pintar masak ada yang malas malasan bahkan ada yang manjanya minta ampun itu yang membuat kami masyarakat pun merasa terhibur dengan keadaan mereka.

Tapi kami biasanya susah saat ingin berbicara dengan mereka karena bahasa kami yang tidak dimengerti kami pun harus ber bahasa indonesia jika ingin berbicara dengan mereka.

Setelah kalian pergi nanti semoga kalian tetap ingat kami dan mengunjungi kami, kami akan selalu merindukan kalian.

### **Murniati B, S. Pd**

Assalamu'alaykum wr. wb.

Saya selaku guru di SDN 127 Bila sangat berterimakasih dengan kehadiran mahasiswa KKN di Desa Palangiseng. Karena dengan kehadiran mereka sangat membantu desa Palangiseng lebih khusus bagi sekolah yang kami bina. Di mana selalu mekuangkan waktu membantu guru-guru di sekolah kami untuk mengajar anak-anak didik kami. Bahkan anak-anak didik kami sangat senang dengan kehadiran mereka karena banyak pengalaman baru yang didapatkan oleh anak-anak didik kami ketika mereka diajar oleh mahasiswa KKN. Kami pun terkadang mendapatkan pengetahuan baru dalam mendidik anak-anak untuk menyemangati mereka dalam belajar.

Kami juga sangat berterimakasih sudah mau mengisi kelas-kelas kosong ketika tidak ada gurunya dan juga mata pelajaran yang kami ajarkan berusaha mereka maksimalkan. Jadi harapan kami kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin untuk tidak berhenti mengabdikan kepada masyarakat khususnya sekolah-sekolah karena itu sangat membantu guru-guru dalam mengajar dan dalam hal lainnya.

Saya juga berharap kepada pihak Kampus UIN Alauddin Makassar untuk tidak bosan mengirim mahasiswa KKN di desa kami, karena hubungan masyarakat dengan mahasiswa sangat perlu dilakukan sebab dari hubungan inilah kita saling berinteraksi mengambil pengalaman dari berbagai pihak masyarakat dari mahasiswa, dan begitu pun mahasiswa dari masyarakat sehingga sendi-sendi lain dapat saling memahami bahwa ternyata mengabdikan itu begini, di samping juga semua sebagai pembelajaran bersama.

Dan untuk mahasiswa KKN UIN Alauddin angkatan 54 yang merupakan kelompok KKN pertama yang hadir di desa KKN terus semangat berjuang dan jadikan abdimu sebagai pendorong membangun masyarakat ke depan, jangan sampai setelah KKN sifat abdi itu hilang di dalam diri mahasiswa KKN. Jadikan ini sebagai pengalaman pertama dalam mengabdikan sebab kedepannya masih akan sangat banyak tantangan yang mesti anak-anak KKN hadapi. Dan semoga setelah KKN ini kalian dimudahkan segala urusannya akademiknya supaya barangkali ada yang bisa kembali menjadi di desa palangiseng atau di kabupaten Soppeng ini. Sekian dari lebih dan kurangnya mohon dimaafkan, wassalamu'alaykum

warahmatuulahi wabarakatuh. Sekian dari saya wassalamu'alaykum wr. wb.

### **BASRI**

Pada hari itu ada sekitar 120 manusia berangkat ke tempat dimana kita akan menjalankan suatu TRI DARMA PERGURUAN TINGGI yaitu pengabdian paada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah KKN. Sekitar pukul 09.00 kami bergegas meninggalkan kampus menuju lokasi KKN yang jarak tempuhnya sekitar 6 jam. Tak lain dan tak bukan adalah kabupaten Soppeng kecamatan lilirilau. Tak lama kemudian seiring perjalanan sang waktu kami telah sampai pada tujuan kami tepatnya di desa palangiseng tengah. Perasaan haru dan penasaran menyelimuti nurani sepanjang perjalanan. Penyambutan oleh pemerintah kecamatan, pemerintah desa serta masyarakat setempat tak dapat di gambarkan hanya dengan sebuah tinta dan kertas suci ini, tapi semua itu dapat di lukiskan dengan perasaan haru tak bertepe.

Hari demi hari silih berganti, cerita punya cerita observasi pun mulai dilakukan dalam beberapa hari itu dan pada akhirnya kita sampai pada sebuah hipotesis bahwa banyak hal yang menjadi kendala dan hambatan masyarakat setempat khususnya pada sektor peternakan di antaranya adalah belum ada yang mampu memanfaatkan limbah peternakan (urine), pakan yang melimpah pada musim hujan tapi belum dapat di olah dengan maksimal dan pada saat musim kemarau para peternak susah mendapatkan pakan, kemudian para masyarakat setempat hanya menjadikan peternakan sebagai usaha sampingan dari pertanian dan yang terakhir adalah penanaman nilai pentingnya peternakan dalam hal ini sosialisasi fakultas peternakan dengan sasaran adalah para siswa SMA sekecamatan tanete riaja. Seminar program kerja pun akan segera dilakukan, waktunya sekarang adalah mengaktualkan konsep atau ide nantinya, di samping itu juga kita akan mendapatkan masukan atau saran dari masyarakat mengenai program kerja yang nantinya akan di jalankan. Pada seminar program kerja tersebut di dapatkan rumusan masalah, di antaranya adalah pembuatan silge (pakan isi ulang), pembuatan pupuk cair ( bio urine), sosialisasi fakultas peternakan dan penyuluhan peternakan. Motto KKN kali ini adalah working with community bukan working for community memang terbukti pada saat pelaksanaan program kerja banyak masyarakat membantu kita. Dalam pelaksanaan program kerja tersebut terkadang mengalami sebuah hambatan tapi itu bukanlan hal yang menjadikan kami untuk tidak menjalankannya. Kami sadari dan tahu bahwa masalah itu hanyalah sebuah proses

pembelajaran, belajar bagaimana menyikapinya dan berusaha menyelesaikannya bukan menjauh dari masalah tersebut.

Begitu banyak hal yang aku dapatkan selama di lokasi KKN, suka dan duka menghiasi perjalanan kami, suatu perjalanan dalam mengenal dunia yang sesungguhnya, suatu waktu dimana kita mencoba memahami satu dengan yang lain walaupun terkadang susah, suatu kisah yang telah KKN telah goreskan di tempat itu. Suatu sejarah yang telah di ukir KKN. Memang benar adanya bahwa hanya ada dua hal yang paling berkesan selama seseorang menapaki langkahnya di perguruan tinggi yaitu masa pada saat menjadi mahasiswa baru dan waktu dimana kita KKN, dua hal tersebut nantinya yang akan kita ceritakan pada anak cucu kita dikemudian hari. Kawan, besar harapan apa yang telah kita lukis, apa yang telah kita ukir itu bukanlah kesia-siaan, melainkan sebuah prasasti bahwa kita pernah ada, kita pernah jatuh, kita pernah bangkit dan kita tersenyum saat cerita ini telah kita abadikan lewat tulisan tanpa makna ini. Teruslah berjalan dan gapai impian mu kawan.

### **Saparuddin (Toko Masyarakat)**

Assalamu'alaykum wr. wb.

Saya sebagai masyarakat desa Palangiseng sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar di desa kami. Mereka juga sepertinya senang dikirim ke desa kami untuk berKKN. Kedatangan mereka di desa kami yang kurang lebih dua sangat membawa manfaat bagi desa kami dengan program-program kerja yang telah mereka laksanakan. Mereka sangat baik dalam menjalankan program kerja yang telah mereka rencanakan bahkan boleh dibilang masyarakat manikmatinya. Terutama juga program kerja festival anak shaleh di situ masyarakat sangat antusias membawa anak-anak mereka yang telah terdaftar untuk berlomba.

Selain itu program kerja yang lain misalnya mengenai pekan bersih masyarakat dan mahasiswa KKN sangat akrab dalam melakukan kerja sama untuk bekerja membersihkan tempat tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Dan saya melihat juga mahasiswa KKN UIN Alauddin ini sangat bersahabat dengan masyarakat. Bertemu di jalan kita di sapa, bertemu di mesjid kita di sapa mereka sangat ramah dan sopan juga terhadap yang lebih tua atau siapa saja yang ia temui. Mereka tidak memandang siapa, yang jelas siapa pun yang ditemui, siapa pun yang dilewati mereka selalu menyapa. Kesopanan mereka sangat kami hargai.

Saya sendiri sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin yang telah mau menetap di desa kami selama dua.

Memang waktu dua bulan merupakan waktu yang sangat singkat tapi dengan waktu dua bulan ini kalian bisa memberikan sumbangsi terbaik bagi bagi desa kami. Kami sangat berterimakasih telah mau berpartisipasi dalam agenda desa maupun pencapaian hasil program kerja yang telah kalian lakukan. Kami sudah melihat bagaimana semangat kalian dalam mengabdikan diri di desa kami, di Desa Palangiseng. Terimakasih juga kepada pihak kampus yang mempercayakan desa kami untuk ditempati sebagai tempat KKN.

Saya sebagai masyarakat desa palangiseng dan mewakili juga masyarakat desa lainnya memohon maaf kepada mahasiswa KKN apabila selama berKKN di desa kami ada sesuatu yang tidak menyenangkan hati mahasiswa KKN dari masyarakat, atau mungkin saat mahasiswa KKN menyapa kami ketika berpapasan kami tidak menjawab, atau mungkin ada hal lain membuat mahasiswa KKN tidak enak hati. Mungkin karena sikap masyarakat, atau mungkin karena persolan lain. Atau mungkin di saat kedatangan kalian di desa kami kurang penyambutannya dan mungkin begitu pun dengan ketika kalian meninggalkan desa kami mungkin kurang juga persiapan yang kami lakukan.

Terakhir dari saya jangan pernah bosan terhadap desa kami. Berkunjunglah ke desa kami kapan pun kalian memiliki kesempatan kami akan selalu siap menerima mahasiswa KKN apakah datang untuk berkunjung saja, atau mungkin datang mengabdikan kembali di desa kami atau mungkin karena keperluan lain, kami siap melayani adik-adik mahasiswa KKN.

#### RAMLAH

Saya adalah peserta KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR, tepatnya di Desa Palangiseng, Kab soppong. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar yang dimaksud disini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri denganya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus. Kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah kedalam bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar



rencana bisa berjalan dengan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya, kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.

*Lain padang, lain belalang; lain lubuk, lain ikannya.* Pepatah lama ini harus dipahami betul oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti program KKN. Masih ada daerah yang mengharamkan perempuan bercelana jeans dan laki-laki bercelana pendek tak menutup lutut. Ini harus benar-benar diperhatikan agar kita bisa diterima dengan baik didesa tempat KKN. Kembali ke pepatah lama, *dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung*. Hargailah adat dan budaya setempat meskipun itu membuat anda “tersiksa” bukanlah setelah menyelesaikan kuliah nanti, anda juga akan diterjunkan kelingkungan masyarakat? Belajarlah menyesuaikan diri sekarang. Jadilah, bunglon yang baik rela mengubah warna kulit agar bisa berbaur dengan lingkungan.

Memang KKN bukanlah satu-satunya ajang melatih keterampilan social. Bagi mahasiswa aktivis, ada banyak kegiatan lain seperti bakti social, desa binaan, kunjungan kepani asuhan dan sebagainya. Akan tetapi, karena tidak semua mahasiswa menjadi aktivis, maka penilaian saya KKN harus difokuskan kepada mahasiswa yang berstatus ‘kupu-kupu’ alias kuliah pulang-kuliah pulang. Tentu saja, setelah kegiatan baksos dan sebagainya itu telah ditinjau dengan memenuhi standar KKN.

### **Bambang ( tokoh masyarakat )**

AssalamuAlaikum, Wr, Wb.

Terima kasih rekan-rekan dari KKN Uin Alauddin Makassar atas dedikasinya dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Didesa palangiseng. Kurang lebih 2 bulan rekan-rekan telah mengadakan KKN didesa ini banyak sekali manfaat dan hikmah yang kami ambil dari kedatangan kalian semua didesa ini diantara pengabdian kalian ialah:

1. Memotivasi kembali masyarakat dalam melaksanakan dzikir bersama dimesjid.
2. Membantu masyarakat dalam transfer ilmu pendidikan baik secara akademis disekolah maupun mendukung dalam peningkatan ahlak mulia putra putri desa palangiseng.

Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan lain yang telah rekan-rekan curahkan didesa ini. Kami begitu terkesan atas pengabdian rekan rekan

semua. Kami tidak bisa membalas kebaikan kalian semua kecuali ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah swt menganugraahkan balasan yang lebih baik semoga kalian nanti tetap dikaruniai kesehatan, murah rezeki dan sukses apa yang kalian cita-citakan.

### **Indrawirawan (Warga Palangiseng)**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada awalnya dimaksudkan agar mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmunya ke tengah-tengah masyarakat kini semakin bergeser dari tujuan awal. Pelaksanaan KKN dewasa ini, lebih banyak dilaksanakan sekedar melepas kewajiban saja. Sehingga KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang tinggal kenangan adalah makan, tidur, dan santai serta krisis pengabdian apalagi menuju pengembangan masyarakat.

Sedikit miris memang. Namun, paradigma baru KKN bagi mahasiswa kembali muncul dengan adanya program KKN, Kuliah Kerja Nyata. KKN ini mengkombinasikan antara pembelajaran mahasiswa kepada masyarakat atau begitu pun sebaliknya sekaligus menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Hal yang menarik dan penting bagi saya dari pelaksanaan KKN 54 di Kecamatan lilirilau, Kabupaten soppeng tahun 2017 ini adalah bentuk pelaksanaan dari KKN ini. Sebelum pelaksanaan program kerja KKN dilakukan proses observasi atau identifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sehingga diharapkan program kerja yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tepat guna.

Ada banyak cerita yang tak mampu terlukiskan dengan kata-kata. Ada banyak rasa yang tak mungkin tergambarkan hanya dengan kata-kata. Karena sungguh, melakukan sendiri (pengalaman) merupakan perkara yang bisa menentramkan hati. Namun, dari pengalaman orang lain adalah guru yang paling baik, karena darinya dapat diambil pelajaran tentang kesalahan, kebaikan, berwisata, memanjangkan umur tanpa melakukan sendiri.

## Muhammad Rusdiansyah

KKN 54 merupakan KKN yang sedikit berbeda dengan KKN biasanya. KKN yang lebih umum dilaksanakan di kalangan kampus KKN reguler. KKN yang dimaksud adalah KKN yang program kerjanya lebih banyak mengarah pada program bersifat umum. Artinya kebanyakan program baru disusun di lokasi KKN dan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan mendasar di kalangan masyarakat. Kebanyakan program KKN bersifat monoton, seperti membuat batas desa, penunjuk jalan, mengecat kantor desa, membersihkan kuburan.

KKN 54 uinam baru-baru ini dilaksanakan di Desa palangiseng, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. tentunya diharapkan mampu memberikan warna baru yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Program kerja yang kita susun sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan dasar masyarakat setempat, sesuai dengan hasil observasi lapangan.

Program kerja yang kita susun dan telah terlaksana tentunya kita harapkan dapat menjadi contoh untuk diterapkan nantinya. Bukan hanya program formalitas saja, tetapi kita berharap bisa diterapkan secara terus menerus dan menjadi solusi atas masalah yang ada. Seperti halnya dengan pembuatan silase (pakan isi ulang), kita berharap menjadi solusi atas permasalahan kekurangan pakan di musim paceklik dan mampu memudahkan pada saat musim tanam di sawah. Program lain adalah pembuatan bio urine yang kita harapkan kotoran sapi, berupa urine atau feses mampu dimanfaatkan menjadi pupuk cair maupun pupuk kompos. Sehingga mengurangi beban petani dalam hal pembelian pupuk, dan bisa menjadi usaha yang produktif dan menjanjikan. Guna untuk meningkatkan pendapatan petani.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada Pak Syahdar Baba selaku koordinator KKN 54 UINAM 2017 dengan perjuangannya yang gigih sehingga KKN ini bisa terlaksana dan mengawal sehingga berakhirnya KKN ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Hasyim atas sumbangsih dan dukungannya sehingga KKN ini bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada keluarga besar pak Burhanuddin yang bersedia menampung kami selama di lokasi KKN dan memberikan pelayanan yang luar biasa selama di rumahnya. Tak terlupakan juga Bapak Kepala Desa Palangiseng beserta para Kepala

Dusun, Para Kelompok Ternak beserta jajarannya, dan semua warga desa Palangiseng. Tanpa dukungannya, maka tentunya KKN ini tidak bisa berjalan dengan baik. Tak terlupakan juga Ketua Karang Taruna beserta jajarannya yang selalu mendukung berbagai aktifitas selama di lokasi KKN.

## **HERMASYAH**

Universitas Islam Negri Alauddin Makassar merupakan perguruan tinggi terfaforit di Sulawesi Selatan. Hampir semua pemuda di kampung mendambakan melanjutkan kisah hidupnya dengan berlabelkan mahasiswa Uinam yang seakan-akan keren.

Salah satu tujuan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh UIN. Yang bekerja sama dengan DIKTI. Disini perjalanan panjang, berliku, penuh tantangan, dan harapan di mulai.

Malam itu langit mendung sekali, baju yang tadi pagi saya cuci belum benar-benar kering, dan baju kemeja warna merah yang saya tunggu-tunggu belum datang. Rencananya baju warna merah tersebut akan saya gunakan sebagai amunisi dalam kegiatan saya esok hari dan dua bulan kedepannya. Sebelumnya, ketika saya melihat teman menggunakannya ada satu hal yang langsung terbersit dalam otak saya, “wah...kerennya, kapan saya bisa seperti itu ya???”.

Berharap bisa tidur nyenyak agar esok bisa bangun pagi dan segar dalam menuju medan perang, berharap bisa mendapatkan impian seperti yang selama ini diceritakan teman-teman, dan berharap uang saku kiriman dari orang tua tidak kering sampai berakhirnya misi. Sayangnya teman hidup susah diajak kompromi, udah dibilang jangan datang malam ini, eh ternyata malah mengganggu kenikmatan untuk minta jatah, dengan terpaksa dan sedikit dongkol saya relakan darahku dihisapnya sambil menyumpahi “awas kalo tertangkap, saya hisap lagi itu darahku”.

Gerimis dipagi hari tidak menyurutkan semangat untuk beraksi, satu senyuman dipagi hari akan merubah hidup sepanjang hari. Kemasi barang, berdoa, ijin tetangga sebelah, dan tidak lupa masukkan senjata rahasia. Tidak biasanya tempat itu seramai hari ini, dipenuhi mahasiswa

dengan almamater hijau-nya beserta tasnya yang besar-besar ukurannya, malah sebagian dari mereka boleh dibilang seperti orang yang mau pindahan rumah. Setelah absen, urus administrasi sebentar, masuk ruangan dan mengikuti seremoni pelepasan dengan senyuman haru dan tentu saja dengan optimisme tinggi dalam hati “saya harus bisa memberikan makna, sekali bertemu langsung bermakna”.

Jam sudah menunjukan jadwal pemberangkatan, kamipun bergegas menuju kendaraan yang akan kami gunakan menuju lokasi sesuai dengan arahan panitia. Air hujan tiada hentinya menemani perjalanan kami sampai menuju lokasi. Dua jam perjalanan akhirnya rombongan kamipun sampai, urus ini urus itu sebentar kemudian panitia mempersilahkan kami masuk menuju aula dalam kantor dan disitu telah berada pejabat daerah sekitar menyambuat kami. Seperti biasa harapan, keinginan, dan pengalaman silih berganti berkumandang disertai janji-janji yang mungkin bisa menambah semangat kami.

Perjalanan kami lanjutkan ke medan tempur yang sebenarnya, disitulah nanti kami akan mengembangkan semua potensi yang kami miliki. Hari-hari pertama dilalui dengan pengenalan, kenal dengan teman setim, kenal dengan teman sekamar, kenal dengan teman serumah, kenal dengan teman sekampung dan tak lupa kami juga berkenalan dengan sosok yang kami damba-dambakan, kenal dengan teman “sekandang”.

Observasi, pengenalan, cek lapangan, dan apapun itu namanya menjadi menu utama harian kami di minggu-minggu awal. “Selamat datang, mahasiswa KKN UINAM ya? Wah, udah lama kami tunggu” merupakan kalimat pertama yang saya dengar, dan itu menjadi motivasi berkarya saya di desa ini. Keinginan untuk memberikan sesuatu yang bermakna menjadikan saya banyak menyeleksi ide kotor yang ada di otak ini, dari sekian banyak yang mampir dikepala akhirnya ada satu yang nyangkut. Karena saya hidup dikandang, kuliah dikandang, dan mendambakan mempunyai kandang, maka terbesit untuk melakukan sosialisasi kandang yang ideal. Sekali mendayung, tiga atau empat pulau terlampaui, selain menjadi keinginan saya motivasi memberikan sesuatu yang terbaik dan bermakna serta kebutuhan mendasar masyarakat membuat saya yakin dan percaya melaksanakan program kerja tersebut.

Kerja sama merupakan karakter khas bangsa ini yang mulai jarang saya liat ditempat saya tinggal selama ini, Makassar. Tetapi disini, saya begitu takjub, bangga, bersemangat untuk menjalankan semua

program kerja yang telah tim kami tentukan dengan tenggang rasa dan kerja samanya. Disini orang yang pintar dikampus menjadi bodoh dengan pelajaran hidup sehari-hari, dan menjadi sok pintar dengan ilmu setengah jadi yang kami dapatkan, ingin rasanya menjadi mahasiswa baru lagi dan belajar lebih baik agar bisa memberikan dan menjadi yang terbaik buat masyarakat disini.

Tidak terasa masa aktif kami disini, Dusun Bila, Desa palangiseng, Kecamatan lilirilau, Kabupaten soppeng, telah mendekati akhir pengabdian. Pengalaman yang kami dapat dari “Dosen Berkandang” tidak dapat ditukar dengan materi berapapun jumlahnya. Dengan isak tangis dan derai tawa mengantarkan kami meninggalkan medan tempur kami. Meninggalkan kandang-kandang yang selama ini memberikan pelajaran berharga, meninggalkan bunga desa yang layu jika kami bawa pulang, dan meninggalkan kenangan yang begitu bermakna selama hidup saya.

Saya akan berbagi sedikit pengalaman selama menjadi peserta KKN UINAM dalam sebuah cerita singkat yang disertai pengakuan pribadi setelah menjalankan KKN ini selama kurang lebih 60 Hari di Desa PALANGISENG, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten soppeng.

KKN UINAM 54 adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata Direktorat Pendidikan Tinggi Universitas Islam negeri alauddin makassar yang merupakan implementasi dari salah satu amanah Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di bangku kuliah. Disini kami bekerja bersama-sama dengan masyarakat saling berbagi ilmu baik itu yang kami dapatkan di teori maupun yang di dapatkan masyarakat langsung dari lapangan, Sebagaimana konsep yang di terapkan oleh KKN kami yaitu “Working with Community” yaitu bekerja bersama dengan masyarakat.

Sesuai dengan konsep tersebut kami sharing untuk melihat potensi yang ada di dusun masing-masing kemudian kami buat rumusan masalahnya bersama lalu kami mencari solusi bersama-sama. Saya Angkat sebuah contoh program kerja kami yaitu fermentasi jerami, kami mengangkat program kerja ini karena setelah observasi di lapangan kami melihat banyak tumpukan-tumpukan jerami padi di dusun palero, togora, dan bila. Masyarakat juga langsung merespon karena terkadang

jerami padi mereka melimpah pada saat selesai panen padi, dan juga belum mereka belum mengetahui hal seperti itu.

Setelah semua program selesai saya sangat bersyukur dengan adanya KKN seperti ini karena betul-betul kita bekerja dengan masyarakat, jadi masyarakat bisa tahu teknologi-teknologi yang dilakukan dalam suatu peternakan begitupun dengan kami banyak ilmu dan manfaat yang bisa kami petik, dan itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami sebagai peserta KKN UINAM.

### **Bapak Suardi (Tetangga Kepala Desa)**

Asslamualaikum wr.wb saya sebagai masyarakat desa palangiseng kecamatan lilirilau kabupaten soppeng sangat senang dengan adanya mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar yang di tempatkan dekat dengan rumah saya atau dekat dengan posko KKN, meskipun adek-adek KKN UINAM ini baru masuk di desa kami, kami selaku warga desa Palangiseng senang karena adek-adek KKN ini langsung sangat dekat dengan anak-anak kami saat perkenalan pertama di sekolah di dusun Bila.

Saat adek-adek mahasiswa bersosialisasi ada yang lucu karena sepanjang jalan saat bersosialisasi mereka terus di gonggongi oleh anjing warga, maklum karena mahasiswa ini masih sangat asing oleh peliharaan warga.

Waktu seminar PROKER adek-adek KKN ini saya tidak sempat hadir karena pekerjaan di kebun tetapi saya berinisiatif datang ke posko mereka yang kebetulan se-rumah dengan bapak kepala desa jadi saya pun kesitu untuk melihat-lihat dan berkenalan dengan adek-adek KKN ini dan di selingi dengan bermain domino.

Adapun yang kami sayangkan dari KKN 54 UINAM ini adalah waktunya yang tidak bertepatan dengan bulan ramadhan sehingga dapat mengisi ceramah di setiap masjid yang ada di desa palangiseng karena jumlah mahasiswa pria ada 5 orang dan jumlah masjid di palangiseng ada 6 jadi bisalah para mahasiswa KKN ini mengisi ceramah tarwih di masjid tersebut.

Para adek-adek KKN ini juga sangat kompak dalam bekerja sama menjalankan proker mereka karena jika ada yang malas pastilah PROKER mereka tidak akan selesai pada waktu penerikan nanti, adapun proker mereka yang saya dengar yaitu, jum'at bersih, membuat papan batas RT.RW, mengajar di sekolah dan menjalankan TPA di masjid Bila.

Demikianlah testimoni saya kepada adek-adek KKN UIN Alauddin Makassar semoga apa yang menjadi PROKER nya mereka dapat berguna bagi masyarakat sekitar dan menjadi amal buat mereka untuk memajukan dan memberi ilmu buat kami warga desa. Sekian wassalam.

### **INDAYANI (warga palangiseng)**

Alhamdulillah tak terasa lebih dari satu bulan lamanya saya mengikuti acara KKN .... Terhitung dari Tanggal 24 MARET sampai 22 MEI 2017.

Apa KKN itu...??? Korupsi Kolusi Nepotisme?! Eh?! Bukan... Kuliah Kerja Nyantai ???! juga bukan itu... KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Nah KKN yang saya ikuti adalah KKN, yaitu Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh fakultas. Biasanya program ini berlangsung selama 2 bulan. Namun KKN yang saya ikuti hanya berlangsung selama 60 hari. Saya mengikuti KKN ini di luar kota tetapi tidak terlalu jauh, tepatnya di Desa Palangiseng Kecamatan lilirilau Kabupaten soppeng.

Untuk mengikuti program ini terlebih dahulu harus melakukan pendaftaran. Caranya mudah hanya dengan mendaftarkan diri melalui pesan singkat kemudian memasukkan biodata dan berangkat.

Pada tanggal 24 maret 2017 pukul 09.00 kita berkumpul di halaman rektorat untuk mengikuti acara pelepasan mahasiswa KKN. Setelah itu kita berangkat ke soppeng dengan menggunakan bus. Sesampainya di sana semuanya serba asing kecuali teman-teman KKN karena semuanya berasal dari fakultas yang sama. Pembagian kelompok dan posko dilakukan pada hari itu juga dan kebetulan saya di tempatkan di posko Desa Kading, posko yang letaknya paling jauh di antara posko yang lain.

Pada saat tiba di Desa Kading saya dan keenam teman-teman KKN mulai mencoba beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dan alhasil WOW.. pada hari kedua semuanya serba biasa.



Kemudian hari berganti hari, minggu berganti minggu.. hihi. Banyak hal yang berkesan di desa ini.

KKN bagi saya adalah sekolah. Karena setelah lulus KKN saya merasa sudah mendapatkan gelar.... Entah gelar apa saja, yang penting.. hahah.. saya jadi bisa kerja ikan.. (mama pasti bahagia dengarnya), saya jadi bisa motong-motong manga dan yang paling istimewa... saya bersama kalian Kalian semua luar biasa (luar biasa giiiilaanya :D hahahhahahaha)...

Pesannya semoga KKN selanjutnya lebih baik dari yang kami lakukan. Buat teman-teman KKN kalian sangat istimewa, keep contact terus. Jangan pernah lupa sama saya. I'll be missing you all. You are the best.. moahmoah... :D

### **Ihham Nur S.IP (perangkat desa/adik kepala desa)**

Saat pertama tiba di Desa Papalangiseng saat itu sore hari walaupun panas dan capek tetapi adek-adek KKN itu semangatnya tidak pudar. Hal pertama yang saya lihat dari adek-adek KKN ini adalah semangat yang pantang pudar meski tempat atau posko mereka panas tetapi masih ada angin yang sejuk karena di kelilingi pepohonan yang menghijau dan berada di puncak gunung palangiseng, jalan menuju Desa Palangiseng juga sudah bagus sehingga adek-adek KKN ini bisa membawa motor mereka ke desa yang cukup jauh ini. Sesaat di rumah atau posko KKN yang juga rumah dari bapak desa palangiseng kami sangat bersyukur karena dekat dengan rumah kami.

Ketika pertama kali rombongan KKN Palangiseng datang ke Desa ini, seluruh perangkat Desa dan warga menyambut dengan baik dan hangat kedatangan adek KKN ini. Kami warga desa mulai berinteraksi pada keseokan harinya, para mahasiswa KKN Patimura mulai mengunjungi rumah rumah warga dan berinteraksi dengan warga dan perangkat Desa, saya sangat terkesan dengan mahasiswa yang begitu sopan, baik, rukun dan penuh solidaritas. Mahasiswa KKN di Desa ini patut diacungi jempol karena, solidaritas, dan sisi religiusnya mereka yang sangat tinggi, sehingga saya sangat terkesan dengan masuknya mahasiswa KKN UINAM ini dan adik-adik KKN UINAM ini merasa nyaman berada di Desa ini.

Sesuai dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata UINAM, para ikut serta dalam beberapa program yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun perangkat desa. Program-program tersebut diantaranya maghrib mengaji, subuh mengaji, isra dan mi'raj, pemasangan batas-batas RT.RW, dan mengajar SD. Ternyata banyak sekali agenda-agenda dari pemerintahan para mahasiswa KKN ini yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat yang saya rasa sangat membantu, Dengan melihat para mahasiswa KKN, saya menjadi lebih bersemangat untuk terlibat pada program kerja mahasiswa ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh mahasiswa KKN 54 UINAM ini karena telah mengajar, membimbing, dan mendukung anak-anak kami untuk belajar dan semangat bersekolah sesuai dengan tujuan KKN UINAM ini dalam menjalankan KKN yang sangat bermansafaat dan berguna bagi masyarakat palangiseng mudah-mudahan menjadi amal mereka selama ber-KKN. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua warga Desa Palangiseng, bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda-pemudi, adik-adik yang telah mendukung kelancaran kegiatan adek-adek KKN UINAM ini, karena tanpa dukungan warga Desa Palangiseng kegiatan mahasiswa KKN UINAM tidak akan berjalan dengan lancar dan baik.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih banyak pada mahasiswa UINAM ini.  
Wassalam...

***B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-54***

**Nama** : Arlan  
**Jurusan** : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
**Fakultas** : Ushuluddin, Filsafat, dan Politik

KKN merupakan pengalaman baru bagi saya. Di Desa Palangiseng Kec. Lilirilau Kab. Soppeng adalah tempat saya dan teman-teman berKKN. Keluarga miniku adalah keluarga KKN memberikan saya wawasan baru dalam berkomunikasi dalam lingkungan keluarga. Kami memang berbeda-beda jurusan dan asal daerah tapi keakraban kami begitu sangat baik, bahkan mengantarkan kami kepada keluarga yang yha boleh dibilang “bahagia” juga. Kisah bersama kami alami baik kisah baik maupun kisah buruk.

Inilah pengalaman kami, dengan masyarakat yang menerima kami dengan hangat kedatangan kami di Desa Palangiseng. Memberikan kami ketenangan dan kebahagiaan dalam menjalankan KKN. Anak-anak dan masyarakat pada umumnya sangat antusias dalam menanggapi program yang telah kami tawarkan. Masyarakat desa palangiseng juga sangat ramah dalam menerima kami sebagai mahasiswa KKN sekaligus menjadi anak sementara bagi mereka. Kami pun sebagai mahasiswa KKN menganggap masyarakat Desa Palangiseng sebagai orang tua kami. Rasa hormat kami sama halnya dengan menghormati orang tua kami. Aturan yang diberikan kepada kami apalagi di tempat kami tinggal sebagai posko yaitu rumah kediaman bapak kepala Desa Pelangiseng. Di rumah ini keramahan dan kasih sayang dari tuan rumah sungguh sangat luar biasa, membuat kami bingung dengan apa kami membalasnya dan bagaimana kami dapat membalanya.

Memang suka dan duka kami terkadang alami di tempat KKN kami. Yha kami selalu hadapi bersama, mulai dari kekurangan air, sampai pada tidak cukupnya uang posko perbulan. Namun semua berkat semangat dan kerjasama dari teman-teman semua dapat kami atasi dengan baik. Kekurangan air biasanya diakibatkan oleh bermasalahnya mesin sementara pak desa sebagai ahli mesinnya sedang kaluar, yha maklum di antara kami bersembilan tidak ahli mesin juga biasanya

kebocoran pipa air menjadi kendala tersendiri. Akan tetapi masalah-masalah tersebut selalu dapat kami selesaikan, terkadang juga dengan bantuan warga.

Oh iya, hampir terlupakan. Pengalaman pertama di hari ke dua tempat kami KKN sangat berkesan sekali. Bagaimana tidak kami dengan jumlah sembilan orang ketika melakukan survei desa hari pertama kami tempuh dengan jalan kaki dengan jarak kurang lebih 4 km pergi pulang sampai ke kantor desa Palangiseng, jadi kira-kira perjalanan kami sekitar 8 km di ke dua di tempat KKN ketika kami survei lokasi. Selain itu yang mengesankan adalah suara anjing yang menggonggong kami sepanjang jalan tiada henti, tapi kami tetap yakin sepanjang anjing-anjing ini tidak kami ganggu maka mereka juga tidak akan mengganggu kami, dan akhirnya betul meskipun kami digonggong mulai dari posko sampai ke kantor desa dan kembali begitu juga anjing-anjing tersebut mengganggu kami. Dan akhirnya kami senang bisa bercampur lelah bisa menenpuh jarak perjalanan sedemikian jauh, yha inilah pengalaman kami juga.

Ucapan terimah kasih kami kepada Desa Palangiseng yang telah memberikan kami tempat berpijak, memberikan ruang untuk mendapatkan pengalaman baru. Desa palangiseng menjadi bagian sejarah akademik kami, memberikan kami cerminan hidup dan pengabdian kepada masyarakat setelah studi selesai. Desa Palangiseng juga menjadi tempat belajar kami untuk mengabdikan diri di masyarakat. Dan untuk Kepala Desa Palangiseng (Bapak Burhanuddin) bersama ibu kami ucapkan terimakasih yang telah memberikan kami tempat bernaung, sebuah tempat yang begitu istimewa bagi kami. Kami berterimah kasih karena sudah bersedia rumahnya kami tempati sebagai posko KKN kami. Rumahnya telah kami jadikan sebagai tempat tinggal sementara kami. Sekaligus kami ucapkan permohonan maaf kepada Pak Desa bersaa Ibu jika selama kami tinggal dirumah bapak dan ibu kami banyak melakukan kesalahan, atau ada sikap kami tidak berkenan di hati bapak dan ibu, atau pula ada sifat kami yang tunjukan yang tidak berkenan di hati bapak dan ibu, kami sangat memohonkan maaf.

Dan bagi masyarakat desa Palangiseng kami ucapkan terimakasih telah melayani kami dengan tulus hati. Juga karena telah bersedia berpartisipasi dalam program kerja KKN kami, ramah dalam menyapa kami, bahkan memberikan kami kepercayaan penuh untuk bisa berKKN di Desa Palangiseng, memeberikan kami dukungan dalam program-program kerja kami, dan kami tidak akan melupakan

masyarakat palangiseng yang telah menjadi bagian kehidupan dan juga kisah akademik kami.

Permohonan maaf kami pula, kami sampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat desa Palagiseng apabila selama Kami berKKN terdapat tingkah laku kami yang tidak berkenang di hati, ucapan permohonan maaf kami yang sedalam-dalamnya. Dan juga kami sangat memohon maaf atas tidak terlaksananya dengan sempurna program kerja yang telah kami tetapkan.

Dan bagi teman-teman KKNku tetap berjuang menyongsong masa depan. Tetaplah menjadi keluarga yang solid, keluarga mini KKNku. Dengan harapan kita kedepannya selalu saling mengingat dan mendukung dalam hal-hal yang baik. Dan semoga semua yang telah kita lakukan di tempat KKN selalu mendapat pahala dari Allah swt. Dan selalu mendapat permohonan maaf terhadap kesalahan kita oleh Allah swt.

**Nama : Sulaiman Darmansah**  
**Jurusan : Ilmu komunikasi**  
**Fakultas : Dakwah dan Komunikasi**

Satu kata pembuka untuk mengawali kesan dan pesan yang ingin saya sampaikan selama ber-KKN adalah “Alhamdulillahirobbilalamin” dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt. yang mana Dialah yang telah memberikan nikmat yang begitu besar yakni nikmat kesehatan dan kesempatan bagi kita terutama pada diri saya sendiri, sehingga di saat ini kita semua masih memiliki semangat tinggi untuk menjalani kegiatan berKKN yang dilakukan selama 2 bulan di Desa Palangiseng ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Alhamdulillah.

Alhamdulillah gak terasa sekarang ini sudah mencapai semester akhir, padahal baru kemarin saja masuk kuliahnya. Saya kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan sekarang saya sudah menjalani Kuliah Kerja Nyata yang disingkat dengan KKN. Maka dari itu saya akan membahas tentang kesan-kesan saya selama ber KKN di Dusun Bila, Desa Palangiseng kec. Lilirilau, Kab Soppeng.

Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada disekitar lingkungan kami bermukim yakni di Dusun Bila. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disitu. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama, itu tergambarkan dari kedekatan kami. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana Saya pribadi mencoba untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak disekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motifasi dengan sesekali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang Saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi.

Dengan suntikan beberapa pembicaraan yang terkadang membahas tentang semangat awal saya dalam menggapai cita-cita saya menjadi pegawai negeri sipil membuat mereka kembali berusaha untuk menggapai cita-citanya salah satunya dengan semangat belajar disekolah. Dalam hal motivasi kami semua anggota KKN UINAM angkatan ke lima puluh empat khususnya posko satu dusun Bila selalu memberikannya, namun dengan metode dan cara kami masing-masing yang berbeda agar tidak terdengar membosankan karena mengucapkan hal yang sama berulang-ulang.

Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas perkuliahan didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika Saya pribadi berada dilingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir. dari hasil KKN selama ini saya banyak belajar mengenai hal-hal yang berada di sekeliling masyarakat di dusun Pattunuang, dan juga saya banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di dusun Pattunuang saya ber KKN. Saya melihat mereka gemar mengaji dengan membawa iqra' dan Al-Qur'an .dan sore harinya mereka belajar mengaji di suatu masjid yang berada di dusun Pattunuang yang bernama masjid Darul Muttaqin dan serta anak-anak ini sangat gemar berinteraksi dengan kakak-kakak KKN sungguh hal yang sangat menyenangkan selama ber KKN di dusun Bila Desa Palangiseng Kab Soppeng.

Pesan saya kepada adik-adik saya di dusun Bila jangan pernah berhenti mencari ilmu dan selalulah mencari tahu apa kalian tidak tahu yang jelas bias bermanfaat terhadap diri kalian sendiri dan jangan pernah berputus asa akan cita-cita kalian kejar mudah-mudahan bia terwujud dengan bekal semangat dan pantang menyerah.

Dan satu lagi pesan buat teman-teman KKN angkatan 54 dan seterusnya.

Jagalah rasa kekeluargaan

Lakukan yang terbaik untuk siapapun dengan ikhlas

Yakinlah, semua dilakukan tidak ada yang sia-sia. Tetap semangat!

**Nama : Resa Ferara Jamil**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**

Puji syukur kepada Allah SWT.yang telah membantu kami didalam mencari ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN yang kami laksanakan di desa Palangiseng kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng dengan baik dan tepat waktu.

Baiklah saya akan bercerita sedikit sehingga saya bisa dapat mengikuti KKN bulan ini KKN angkatan 54 Uin aauddin Makassa belum pernah terfikirkan hari yang akan saya lewati selama berada disana saya akan tinggal bersama orang-orang baru dan sangat jauh dari keluarga tapi saya selalu ingat pesan orang tua saya “ baik-baik dikampungnya orang,jaga kesehatan demi masa depanmu”.jadi meski penyakit saya kambuh saya harus kuat demi mereka dan demi masa depan...fighting....

Disini kami mengajar mengaji anak-anak Dusun Bila dan mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak SD-SMP yang ada di dusun Bila dan palero kami juga melakukan berbagai program kerja seperti, lomba keagamaan. Banyak hal yang kami lakukan disini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya ditempat lain.

Kegiatan belajar mengajar di masjid dsun Bila dan bimbingan belajar selama 2 bulan lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak disini bisa memberikan pengalaman hidup bercerita banyak,tak terasa padahal kami hanya bertemu di masjid tempat kami mengadakan bimbingan kepada mereka tapi juga di posko mereka sering datang mengunjungi kami dan kami pun merasa senang karna dengan kehadiran para anak-anak kami jadi merasa tidak kesepian.Walaupun terkadang saya merindukan sosok orang tua saya di rumah,merindukan semua hal tentang mereka tapi saya pikir ini hanya 2 bulan setelahnya pasti akan bertemu mereka..dan setidaknya disaat saya pulang nanti ada bnyak hal yang akan saya ceritakan kepada mereka dan kelak akan saya ceritakan kepada anak-anak saya selama melakukan KKN di desa ini suatu pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama ini.



Terimakasih kepada desa Palangiseng terutama dusun Bila yang sudah menerima kami ditempat ini dan mengabdikan selama 2 bulan semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karena kami tahu bahwa “Sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan mamfaat untuk orang lain”.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai disitu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun terdapat badai yang menghadang didepan kita dan janganlah lupa kebersamaan kita semua selama 2 bulan lamanya.

Apabila kita melakukan sesuatu dengan bersama-sama yakin saja hasilnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan melakukan sendiri-sendiri.

**Nama : Muh. Nurfauzi**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Kuliah kerja nyata adalah bagian dari sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh, ruangan, ujaran, ocehan bahkan celotehan bukanlah bagian dari kuliah kerja nyata. Tentang KKN mengisyaratkan bagaimana hidup memerlukan perjuangan, membuktikan sebahagian pendapat ilmuwan, serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih paham tentang kehidupan.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok 08 namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar.

KKN ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati.

Bukan hanya kepada teman-teman KKN54, namun juga terhadap warga dusun Pattunuang desa Palangiseng kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng yang menerima kami dengan baik.

Untuk teman-teman KKN54 Uin Alauddin Makassar semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa Palangiseng. Dan kita semua menjadi orang-orang yang sukses, orang-orang selalu rendah hati, dan orang-orang selalu bermanfaat untuk orang lain Amin. Selalu ingat perjuangan kita untuk pengabdian ini. Dan untuk desa Palangiseng semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang selalu damai dan saling bersatu tetap bersemangat untuk kalian warga desa Palangiseng.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Palangiseng kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Jangan pernah lupa akan kenangan di posko 08 dengan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenaglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN54 jika selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika saya sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil. Saatnya saya harus

belajar menjadi orang dewasa. Desa Palangiseng merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apa lagi anak-anak sekolah atau mengaji yang sangat bersemangat untuk mengalih ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Palangiseng saya sangat merasa senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdi. Orang yang benar adalah bukan orang yang tak pernah salah, tapi mau belajar untuk menjadi yang lebih baik. Mohon maaf atas kesalahan dan khilaf ya teman-teman seperjuangan KKN angkatan 54 Uin Alauddin Makassar.

Aku tidak akan menyerah sebelum cita-citaku tercapai!

Aku tidak akan berhenti berjuang

Di tengah jalan sebelum aku meraih sukses!

## NEVER GIVE UP!!

**Nama** : Nurhikmah  
**Jurusan** : Ekonomi Islam  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kesan saya selama menjalani proses KKN UIN ALAUDDIN Angkatan 54 di kecamatan Lilirilau desa Palangiseng. Dengan adanya KKN selama 2 bulan saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman, teman teman baru yang dulunya tidak kenal menjadi kenal. Saya merasa memiliki keluarga baru. Perbedaan dimana masing- masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain, dimana gunung menjadi tempat yang sangat indah untuk berlangsungnya kehidupan bagi setiap masyarakat yang menempatinnya. Didesa ini saya banyak belajar mandiri, hal-hal yang tidak pernah saya lakukan dirumah seperti mencuci pakaian, tidur bersama teman-teman dengan kondisi yang sempit, banyak menikmati masakan teman-teman dari berbagai daerah diantaranya Bima, Makassar, Jakarta, dan dan Polewali. Banyak pengalaman luar biasa yang belum pernah dialami setiap mahasiswa/i khususnya saya pribadi, KKN mengajarkan saya apa itu arti memberi, keikhlasan, kerja keras, kerjasama dan masih banyak lagi yang tidak bisa diungkapkan melalui tulisan ini.

Di desa ini banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa, yaitu disekitar lingkungan kami yakni di Dusun Bila. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disana. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama. Hal itu tergambar dari kedekatan kami. Kedekatan kami pun dengan anak-anak di lingkungansekitar membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana saya pribadi mencoba untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak di sekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motivasi dengan sesekali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya

karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi. Dengan suntikan beberapa pembicaraan yang memotivasi adik-adik, mereka kembali berusaha untuk menggapai cita-citanya salah satunya dengan bersemangat ke sekolah.

Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu posko saya yang sangat baik menerima kami. Haha.. haha, Ibu Posko sudah seperti ibu saya sendiri, penuh perhatian kepada kami, dialah ibu kami yang paling mengerti apa yang kita inginkan, sabar menghadapi saya dan teman-teman yang penuh dengan kerusuhan. Dan saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing kami dari awal dimulainya KKN ini sampai berakhirnya KKN, serta kepala desa, perangkat-perangkatnya dan masyarakat Desa Palangiseng atas dukungan baik dalam bentuk materi maupun moril agar program kerja kami berjalan dengan lancar. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN angkatan 54 atas kerjasamanya dan kekompakan kalian.

Dengan adanya KKN ini saya berharap masyarakat merasa terbantu dengan sedikit ilmu yang saya miliki. Dan untuk Desa Palangiseng semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang selalu sejuk dan damai, saling menghargai satu sama lain. Tetaplah semangat dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu apapun itu, karna sesuatu yang dijalani dengan penuh keikhlasan itu akan memberikan kita berkah yang luar biasa.

Untuk teman-teman KKN angkatan 54 semoga perjuangan kita tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan Desa Palangiseng dan semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain.

Dan kepada mahasiswa yang selanjutnya akan melaksanakan KKN kedepannya dimana pun itu, "*Dont judge a book by its cover*", jangan pernah menilai cerita dari orang-orang yang kurang menikmati KKN-nyadan kalian akan tahu jika kalian mengalaminya.

***Rumah indah atau jelek itu hanya kemasan, keluarga yang bahagia itulah isinya.***

**Nama** : Zulkifli  
**Jurusan** : Matematika  
**Fakultas** : Fakultas Sains dan Teknologi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari Universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama dua bulan saya berada di “kampung orang”, maksudnya bukan kampung saya, saya berada ditengah-tengah masyarakat Desa Palangiseng Kec.Lilirilau Kab.Soppeng. Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui dibangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN saya lebih banyak lagi belajar belajar bermasyarakat karena keadaan adat dan budaya yang berbeda.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Dusun Samanggi. Bagi saya waktu selama 2 bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan posko tempat kami melakukan kegiatan KKN. Terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada minggu pertama mungkin saya dan teman-teman masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh kami.

Di tempat KKN, yaitu Desa Palangiseng Kec.Lilirilau Kab.Soppeng, alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yang mudah dijangkau sehingga segala urusan bisa terselesaikan sesuai dengan harapan dan alhamdulillah selama melakukan kegiatan KKN, kegiatan kami mendapatkan dukungan dari Bapak Desa Palangiseng.

Dari warga desa tersebut saya banyak belajar. Belajar untuk saling berbagi, belajar untuk memberikan yang terbaik dengan apa yang kita punya. Bahkan dalam kondisi ekonomi yang kurang pun mereka berbagi, mereka mau memberi. Saya juga banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di Dusun Samanggi tempat kami KKN. Saya melihat mereka gemar sekali mengaji. Mereka mulai mengaji pada siang hari hingga menjelang sore hari. Saya dan teman-teman juga membuka TPA di Posko bagi mereka yang mau mengaji bersama kami. Pada waktu maghrib mereka mengaji bersama di Masjid sehingga terjalin tali silaturahmi yang baik.

Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan shalehah, serta saya dan teman-teman juga menjadi anak-anak yang sholeh dan shalehah (amin). Terima kasih adik-adik yang secara tidak langsung sudah menginspirasi saya dan teman-teman. Tiada hari tanpa pembelajaran, mungkin itu kalimat yang tepat bahwa memang setiap hari hendaknya ada pelajaran, pelajaran dan hikmah yang dapat kita dapatkan agar hidup ini dapat lebih bernilai. Melalui kegiatan KKN-lah saya banyak memperoleh pelajaran dan pembelajaran yang mungkin tidak dapat saya peroleh dari bangku kuliah.

Saya menyadari bahwa “penggerak itu luar biasa” dan siapa saja bisa dan mampu menjadi penggerak. asalkan ada kemauan dan tujuan yang baik. Alam saja ini ada penggeraknya, dunia ini ada penggeraknya yaitu Allah SWT., Tuhan itu penggerak utama. Oleh sebab itu, alam dan dunia ini berjalan dengan teratur. Maka sudah seharusnya ada penggerak didalam sebuah kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan jika ada penggeraknya dan juga memiliki tujuan yang baik. Untuk itu adanya penggerak sangatlah penting. Perbuatan-perbuatan kecil yang membuat hati orang lain bahagia dan bermanfaat itu sungguh mulia.

**Nama** : Rahmatia Zakaria  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

KKN bagi saya adalah dunia pengalaman baru bagi saya. Di Desa palangiseng kami membuka membuka mata untuk menata hidup dua bulan kedepan dengan berbagai rencana yang tersusun rapi. Mengisi hari libur di kampung orang tapi dengan tujuan yang berbeda yaitu KKN. Kondisi kampung yang baru ku lihat, merasakan kehidupan di kampung orang yang jauh beda dengan kehidupanku di rumah.

Menikmati jalannya KKN, aku mulai terbawa arus dengan sikap dan sifat kawan seposko. Mulai menemukan rasa persaudaraan yang baru. Bermain di sumur bareng teman posko. Seminggu berada di kampung orang dengan menata kehidupan yang bahagia, ternyata Allah berkehendak lain. Aku dan teman-teman posko ku mengalami kecelakaan saat hendak berjala-jalan ke kota kami di tabrak mobil truk tapi Allah masih menyayangi kami dan kami pun selamat walaupun ada luka kecil yang membekas di badan kami. Tapi satu minggu bersama teman posko sudah memberi kesan tersendiri dalam hidupku hingga akhirnya aku ingin cepat balik ke posko.

Hari demi hari saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang tidak setiap orang dapat mengalaminya, masalah demi masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan canda dan tawa bersama dengan teman-teman satu atap. Mulai dari jalan bersama hanya untuk mencapai titik bertumpunya jaringan di kampung ini, agar bisa berkomunikasi dengan keluarga. Jalan bersama dan mandi bersama di sumur untuk menghibur diri dari kerinduan dengan keluarga. Jalan bersama dalam menjalankan program kerja dan semua hal-hal kecil itu yang membuat KKN ku semakin berwarna karena membuatku menemukan keluarga baru.

Teman-teman yang selalu menganggap ku sebagai orang ribut, cerewet bahkan memanggil aku dengan sebutan spiker karena suaraku yang besar. Ya mungkin memang benar, tapi itu semua di syukuri karena aku berbeda dengan yang lain. Dan karena perbedaan itu yang menyatukan kami. Rindu dengan yang lain ketika ada yang meninggalkan posko. Makan bersama yang selalu terselip canda olok-olokan dengan teman, mulai dari senyum, tawa, emosi, hingga sampai ke titik yang namanya cinta. Ya cinta yang menyatukan kami semua.

Waktu yang awalnya terasa berjalan begitu lambat, kini terasa berjalan begitu cepat. Waktu dua bulan tersisa beberapa hari lagi. Banyak kenangan di kampung ini. Banyak cerita dengan masyarakat, mulai dari



indahnyanya sapaan “purina” hingga kasih sayang yang diberikan oleh keluarga pak Desa.

Banyak ceritaku di kampung ini, banyak kisahku di KKN ini. Dan yang paling penting, cinta dan kasih sayang yang menyatukan kami ber- sembilan. Entah kapan lagi kisah seperti ini terulang lagi.

Hingga akhirnya aku merasa, harus ada jarak di antara kami. Duniaku tak selamanya tentang KKN. Nakan ku usahakan diriku bisa terima perpisahan dengan teman seposko.

Pesan saya dunia itu sempit jangan takut untuk berteman, apapun yang terjadi walau kamu sedih, kecewa, datangnya kabar buruk dari tempat jauh ada teman-teman baru yang tidak pernah ditemui di kampus dapat membantumu seperti berbeda-beda tapi tetap satu.

Hidup di kampung yang baru saja kita kunjungi memang sesuatu yang sangat baru dalam hidup ini dan penuh dengan ujian saat akan memulai hidup di lingkungan baru. Tapi KKN, meskipun berawal dari ketakutan dan kekhawatiran aku tetap sabar toh akhirnya KKN menjadi sesuatu yang menyenangkan dan berarti dalam hidup ini.

Masyarakat yang awalnya aku enggan untuk menyapanya, entah karena rasa malu yang tinggi atau kah rasa sombong? Aku sendiri bingung. Tapi Allah memberikan petunjuk, akhirnya muncullah sapaan “purina” yang membuat kami akrab dengan masyarakat setempat. Selain itu, keterbukaan masyarakat menerima kami menjadikan cerita KKN ku lebih indah, entah kapan aku akan dipertemukan dengan mereka lagi ataukah ceritaku ini hanya menjadi kenangan dimana kenangan itu yang akan menjadikan diriku bangga pernah dipertemukan dan diakrabkan dengan mereka. Tidak banyak kalimat yang akan kutuliskan dalam cerita ini, terlalu banyak cerita indah yang kualami yang tidak dapat dirangkai dengan kata – kata bahkan syair yang indah tidak mampu menggambarkan bahagianya hati menjalani cerita KKN bersama dengan teman di kelilingi masyarakat Desa Palangiseng Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

**Nama : Ari Pramesti**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung, alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami.

Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu lisan bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi.

Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN54 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bumerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya.

Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN54 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcom dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di Desa Palangiseng terutama Samanggi tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Palangiseng tercinta ini. Terima kasih untuk teman-teman KKN54 yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat “terkadang kita harus menyesuaikan diri dan menahan ego dimana kita berada”.

Untuk keluarga baruku KKN54 semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi di antara kita. Jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa saya juga memohon maaf untuk teman-teman

dan warga Desa Palangiseng jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan.

Untuk Desa Palangiseng tercinta, selalu kompak dan tetap jaga solidaritas, jangan lupakan kami yang telah singgah walaupun hanya sebentar di desa ini.

**Nama** : Ulfah Makaromah  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi

KKN (kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama satu bulan saya berada di "kampung orang", maksudnya bukan kampung saya, saya berada di tengah-tengah masyarakat Desa Palangiseng. Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui di bangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN dengan keadaan adat budaya yang berbeda saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman, tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Desa Palangiseng. Bagi saya waktu selama dua bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada minggu pertama mungkin saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh saya dan teman-teman.

Di tempat KKN, yaitu di Desa Palangiseng kecamatan lilirilau kabupaten soppeng, Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal serumah dengan kepala desa, sehingga dapat mempermudah untuk urusan surat menyurat dan meminta tanda tangan beliau, jadi selama saya dan teman-teman melakukan kegiatan rumah tersebut dijadikan sebagai rumah penginapan sekaligus tempat kesekretariatan (sekret) atau posko kelompok KKN saya. Alhamdulillah selama melakukan kegiatan KKN, kegiatan saya dan teman-teman mendapatkan dukungan dari bapak desa. Beliau mengatakan: "Apa pun yang teman-teman lakukan

asalkan itu baik untuk warga Desa palangiseng, bapak dukung”. Walaupun dalam beberapa kegiatan bapak desa jarang hadir dalam acara-acara yang kami laksanakan karena kesibukan beliau sebagai kepala desa.

Di Desa palangiseng, saya beberapa kali diajak oleh warga untuk menghadiri acara ‘7 bulanan’ yang selalu diadakan pada malam hariba’da (setelah) Isya’. Acara itu dimulai dengan pembacaan surat Yaasiin, tahlil dan do’a, kemudian pembacaan riwayat kisah Syekh Abdul Qodir Jaelani dan ceramah agama. Desa di mana saya KKN bisa dikatakan masih sangat ‘agamis’, karena setiap acara keagamaan pun cukup ramai dikunjungi warga. Yang menarik dari acara-acara yang saya hadir seperti acara ‘7 bulanan’, Yaasiinan orang meninggal, dan tasyakuran pemberangkatan haji pasti selalu dihidangkan nasi duduk dan diberi 3 batang rokok serta segelas kopi hitam. Terasa sungguh nikmat karena hal ini tidak saya dapatkan di kampung saya karena beda budaya dan adat.

Saya melihat ada keberkahan ketika menghadiri acara-acara tersebut. Saya coba membayangkan meskipun warga desa sedang dalam ekonomi yang kurang karena musim hujan yang berkepanjangan yang menyebabkan banyak petani yang gagal panen, tetapi shohibul hajat memberikan jamuan yang istimewa kepada para warga yang hadir dalam acara itu. Alhamdulillah saya dan teman-teman berada di lingkungan bersama warga yang selalu berpartisipasi dalam setiap acara atau pun kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, kerja bakti, pembuatan TPS, dan lain sebagainya. Selain itu, warga desa juga sangat ringan tangan dan suka berbagi. Saya sering diberikan makanan oleh anak-anak warga berupa buah-buahan. Sungguh kebaikan warga Desa palangiseng tidak akan saya lupakan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan warga Desa palangiseng khususnya warga dusun bila..

Dari warga desa tersebut saya banyak belajar. Belajar untuk saling berbagi, belajar untuk memberikan yang terbaik dengan apa yang kita punya. Bahkan dalam kondisi ekonomi yang kurang pun mereka berbagi, mereka mau memberi. Saya juga banyak belajar dari anak-anak kecil yang ada di desa tempat kami KKN. Saya melihat mereka gemar sekali mengaji. Dalam sehari mereka dapat hadir di beberapa tempat pengajian. Pada siang hari mereka belajar mengaji dengan membawa kitab Iqra’ di tangan kanannya. Kemudian pada sore harinya mereka belajar mengaji lagi di tempat pengajian yang berbeda. Saya dan teman-teman juga membuka TPQ di posko bagi mereka yang mau mengaji bersama kami. Pada waktu maghrib mereka pun juga mengaji, yang

mana saya ketahui mereka mengaji di tempat haji jamal, yang merupakan guru mengaji mereka.

Semoga kalian menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah, serta saya dan teman-teman juga menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah (aamiin). Terima kasih adik-adik yang secara tidak langsung sudah menginspirasi saya khususnya dan juga teman-teman. Tiada hari tanpa pembelajaran, mungkin itu kalimat yang tepat bahwa memang setiap hari hendaknya ada pelajaran, pembelajaran dan hikmah yang dapat kita dapatkan agar hidup ini dapat lebih bernilai. Melalui kegiatan KKN-lah saya banyak memperoleh pelajaran dan pembelajaran yang mungkin tidak dapat saya peroleh dari bangku kuliah.

Pada tanggal 24 april hingga 14 mei, saya dan teman-teman mengikuti acara isra' dan mi'raj di masjid-masjid desa palangiseng yang juga dibantu oleh para pemuda desa Palangiseng. Rupanya des palangiseng sudah 2 tahun tidak mengadakan isra' dan mi'raj. Untuk itu kehadiran kelompok KKN Posko VIII yang mengikuti acara isra dan mi'raj tersebut mendapatkan respons atau tanggapan yang sangat baik dari para warga.

Alasan kenapa selama 2 tahun di kampung Cipach Gebang, Desa Kandawati tidak diselenggarakan acara isra dan mi'raj adalah karena adanya pemilihan kepala sehingga para warga sibuk dengan pemilihan tersebut. Saya menyadari bahwa “penggerak itu luar biasa” dan siapa saja bisa dan mampu menjadi penggerak. Asalkan ada kemauan dan tujuan yang baik. Alam ini saja ada penggeraknya, dunia ini ada penggeraknya yaitu Allah SWT. Yang mana dalam filsafat, Tuhan itu penggerak utama. Oleh sebab itu alam dan dunia ini berjalan dengan teratur. Maka sudah seharusnya ada penggerak di dalam setiap kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pelajaran berharga yang lagi-lagi saya dapatkan bahwa suatu kegiatan dapat berjalan jika ada penggeraknya dan juga memiliki tujuan yang baik. Untuk itu adanya penggerak sangat lah penting. Perbuatan-perbuatan kecil yang membuat hati orang lain bahagia dan bermanfaat itu sungguh sangat mulia.

## BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA PALANGISENG



Nama **Sulkifli** biasa dianggil zul lahir pada 14 oktober 1995 di sinjai,. Pernah bersekolah di SDN 132 Bulu Jampi, di sekolah tingkat menengah pertama di SMPN 1 sinjai selatan dan melanjutkan di SMA 1sinjai selatan.Setelah itu ia melanjutkan pendidikan S1-nya di Universita Islam Negeri Alauddin Makassar. Ia mengambil Jurusan matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Dan sekarang ia dalam tahap penyelesaian studi. Ia pernah aktif dalam Ekstrakurikuler Mara.pernah aktif di pengurus HMJ MATEMATIKA periode 2013/2014 Sekian dan terima kasih



**Arlan** adalah nama lengkapnya. Ia merupakan kelahiran Kairatu, 11 September 1994. Ia mulai bergelut dalam dunia pendidikan pada tahun 2000 di Buton setelah hijrah satu keluarga dari Ambon, tepatnya di Kec. Siompu SDN 1 Tongali sampai tahun 2002, kemudian ia pindah sekolah ke SDN 2 Biwinapada sampai lulus di sekolah ini pada tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 1 Siompu dan berhasil lulus pada tahun 2010. Kemudian ia melanjutkan sekolah menengah atasnya di SMAN 1 Siompu dengan mengambil konsentrasi kelas IPA dan lulus pada tahun 2013. Di tahun ini pula ia melanjutkan pendidikannya S1-nya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jurusan Tafsir Hadis, Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik.Dan sekarang dalam tahap penyelesaian studi. Pengalaman organisasinya adalah ia pernah menjadi pengurus HMJ Tafsir Hadis tahun 2015-2016, ia juga merupakan pengurus organisasi Makassar International Peace Generation tahun 2015-sekarang, ia juga pernah menjadi Ketua Umum Organisasi Forum Komunikasi Pemuda Pelajar Mahasiswa Siompu (FORKOPPMAS) Makassar priode 2016-2017.



Suel, Sule, Om sule, Om sul atau **Sulaiman Darmansah** adalah nama lengkapnya. Ia biasa dipanggil dengan panggilan Sule. Ia adalah kelahiran Makassar, 17 November 1995. Ia mulai bergelut dalam dunia pendidikan sejak tahun 2000 tepatnya di SDN 005 Polewali dan lulus dari SD tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 02 Polewali dan lulus SMP tahun 2010. Di tahun yang sama ia pun kemudian melanjutkan pendidikan menengah atasnya di SMKN 01 Polewali dan lulus pada tahun 2013. Setelah kelulusannya dari SMK tersebut ia kemudian melanjutkan pendidikan S1-nya di salah satu Universitas ternama di Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Di Universitas tersebut ia mengambil konsentrasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan komunikasi. Dan sekarang dalam tahap penyelesaian studi. Adapun pengalaman organisasinya yaitu pernah menjadi pengurus Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI) dan pernah menjadi pengurus HMJ Ilmu Komunikasi.



**Ari Pramesti** adalah nama lengkapnya. Ia biasa dipanggil Airin atau Ari. Ia lahir di Denpasar, 17 Juli 1996. Ia menempuh pendidikan dasarnya di MI Nurul Ilmi Kota Bima pada tahun 2000 dan lulus tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di MTsN 1 Kota Bima tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Di tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan menengah atasnya di MAN 1 Kota Bima dan lulus tahun 2013. Pendidikan S1-nya saat ini tempuh salah satu universitas ternama di Makassar, tepatnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Di Universitas tersebut ia mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan sekarang ia dalam tahap penyelesaian studi. Adapun pengalaman organisasinya yaitu anggota Organisasi PMII, pernah menjadi Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Parado (IMPAR).





**Rahmatia Zakaria** adalah nama lengkapnya. Akrab dengan panggilan Tya. Lahir di Palopo, 5 Januari 1995. Di dunia pendidikan ia mulai berkecimpung sejak tahun 2000 di sekolah dasar SDN 3 Kotamobagu dan lulus tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Kotamobagu pada tahun 2007 dan lulus tahun 2010. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Kotamobagu pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang, ia kemudian melanjutkan pendidikan S1 di salah satu Universitas ternama di Makassar, yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Jurusan yang ia ambil Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Dan sekarang dalam tahap penyelesaian studi. Adapun pengalaman organisasinya adalah Anggota HMI Kom.Tarbiyah, Mantan Koordinator Teater LSBM ESTETIKA Fakultas tarbiyah, Koordinator Keperempuanan HMJ, dan anggota KPMIBM cabang Makassar.



**Nurhikmah** adalah nama lengkapnya. Biasa dipanggil dengan sapaan Hikmah. Kelahiran Maros, 01 Juni 1995. Tahun 2000 merupakan tahun pertama bergelut dalam dunia pendidikan, tepatnya ia bersekolah di SDN 15 Bonti-Bonti dan lulus pada tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di Ponpes IMMIM Putri Misten Pangkep pada tahun 2007 dan lulus tahun 2010. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah atasnya di Ponpes IMMIM Putri Misten Pangkep pada tahun 2010 dan lulus tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan pendidikan S1-nya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ia mengambil Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan sekarang dalam penyelesaian studi.



**Muh. Nurfauzi** adalah nama lengkapnya. Ia akrab dengan sapaan Oji. Ia lahir di Bulukumba, 29 Mei 1995. Ia masuk pendidikan dasar tahun 2000 di SD INPRES Bertingkat dan lulus tahun 2007. Kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pones Abnaul Amir tahun 2007 dan lulus tahun 2010. Di tahun 2010 ia melanjutkan pendidikan menengah atas di Ponpes Anaul Amir dan lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 ia melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ia mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan sekarang dalam tahap penyelesaian studi.



Nama lengkapnya adalah **Resa Ferara Jamil**. Biasa dipanggil Reza. Kelahiran Makassar, 7 Januari 1993 dan besar di Jakarta. Pernah bersekolah di SDN Rawaterate01 Jakarta dan lulus SD tahun 2005. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 144 Jakarta dan selesai tahun 2008. Kemudian ia melanjutkan sekolah di SMAN 83 Jakarta dan lulus tahun 2011. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan S1-nya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ia mengambil Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Dan sekarang ia dalam tahap penyelesaian studi. Ia pernah aktif dalam Ekstrakurikuler Marawis sewaktu SMA.



Nama lengkapnya adalah **Ulfah Makaromah**. Ia kelahiran Makassar, 12 Juni 1995. Biasa dipanggil Ulfah. Awal bergelut di dunia pendidikan adalah di SD Muhammadiyah Perumnas Makassar selama 2 tahun, kemudian pindah di SD Inpres Mawomba Poso selama satu, dan terakhir pindah ke SDN Pabanggiang dan lulus di SD tersebut pada tahun 2007. Kemudian ia lanjut pendidikan tingkat pertamanya di SMPN 1 Takalar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian ia lanjut ke SMAN 1 Takalar dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama kemudian ia

melanjutkan pendidikan S1 nya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ia mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dan sekarang tahap penyelesaian studi.



9cm BUKIT PALANGISENG menceritakan kisah KKN 9 Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang ditempatkan di desa Palangiseng, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten soppeng. Dalam buku ini memberikan bukti bahwa meskipun 9 Mahasiswa ini KKN UIN Alauddin Makassar pertama yang dikirim ke desa palangiseng kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng di tempat yang begitu jauh dari daerah kota, yang merupakan daerah perbukitan tetapi Mahasiswa ini mampu memberikan sumbangsih abdi kepada masyarakat desa Palangiseng, baik menjadi tenaga pengajar maupun partisipasi sosial lain di masyarakat.



ISBN : 978-602-5813-37-5

